



DOKUMEN ADMINISTRATIF

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD)
UPTD PUSKESMAS BAITO**



**PEMERINTAH KABUPATEN KONAWA SELATAN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS BAITO
TAHUN 2024**



BUPATI KONAWE SELATAN
PROVINSI SULAWESI TENGGARA

PERATURAN BUPATI KONAWE SELATAN
NOMOR : 23 TAHUN 2024

TENTANG

RENCANA STRATEGIS PENERAPAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
UPTD PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT BAITO
KABUPATEN KONAWE SELATAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BUPATI KONAWE SELATAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan dalam Pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, Rencana Strategis Penerapan Badan Layanan Umum Daerah di tetapkan dengan Peraturan Bupati;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati Konawe Selatan tentang Rencana Strategis Penerapan Badan Layanan Umum Daerah UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Baito Kabupaten Konawe Selatan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Konawe Selatan di Provinsi Sulawesi Tenggara, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4267);

2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6801);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2024 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5888), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);

9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kabupaten Konawe Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016 Nomor 8), Sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan keempat atas Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Konawe Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2022 Nomor 4);
12. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 10 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2005 - 2025 (Lembar Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2012 Nomor 10);
13. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 15 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 nomor 15);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA STRATEGIS PENERAPAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH UPTD PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT BAITO KABUPATEN KONAWE SELATAN.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Konawe Selatan.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Selatan.
3. Bupati adalah Bupati Konawe Selatan.
4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dan DPRD dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
5. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang selanjutnya disingkat RPJMD adalah dokumen perencanaan Daerah untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak dilantik sampai dengan berakhirnya masa jabatan Bupati.
6. Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat RKPD adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode 1 (satu) tahun.
7. Rencana Strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat dengan Renstra Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun.
8. Rencana Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Renja Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun.

9. Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan Daerah.
10. Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi.
11. Strategi adalah langkah yang diberikan program sebagai prioritas pembangunan Daerah/ Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran.
12. Arah Kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis Daerah/ Perangkat Daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi.
13. Program adalah penjabaran kebijakan Perangkat Daerah dalam bentuk Upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi.
14. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah suatu sistem yang diterapkan oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas/ Badan Daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
15. Rencana Strategis yang selanjutnya disebut Renstra adalah dokumen perencanaan BLUD untuk periode 5 (lima) tahunan.
16. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah daerah dan DPRD, dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
17. Rencana Bisnis dan Anggaran yang selanjutnya diangkat RBA adalah dokumen rencana anggaran tahunan BLUD, yang disusun dan disajikan sebagai bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran Perangkat Daerah.

18. Unit Pelaksana Teknis Dinas yang selanjutnya disingkat UPTD adalah unit pelaksana teknis yang melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu selaku Kuasa Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Barang.
19. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat Puskesmas adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya diwilayah kerja.

BAB II

RENSTRA PENERAPAN BLUD UPTD PUSKESMAS BAITO

Pasal 2

- (1) UPTD Puskesmas Baito menyusun Renstra dengan berpedoman pada RPJMD dan Renstra Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021-2026 dan Renstra Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan tahun 2021-2026.
- (2) Renstra BLUD UPTD Puskesmas Baito sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat:
 - a. rencana pengembangan layanan;
 - b. strategi dan arah kebijakan;
 - c. rencana program dan kegiatan; dan
 - d. rencana keuangan.
- (3) Renstra disajikan dengan sistematika paling sedikit memuat:
 - a. Pendahuluan;
 - b. Gambaran Pelayanan Puskesmas;
 - c. Permasalahan dan Isu Strategis Puskesmas;
 - d. Visi, Misi, Tujuan, dan Arah Kebijakan;
 - e. Rencana Strategis;
 - f. Penutup.

- (4) Renstra BLUD UPTD Puskesmas Baito sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Organisasi Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan serta berpedoman pada RPJMD bersifat indikatif.
- (5) Renstra BLUD UPTD Puskesmas Baito dirumuskan ke dalam rencana kerja perangkat daerah dan digunakan sebagai bahan penyusunan RKPD.

Pasal 3

Renstra BLUD UPTD Puskesmas Baito sebagaimana di maksud dalam Pasal 2 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB III

PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN PENERAPAN BLUD UPTD PUSKESMAS BAITO

Pasal 4

- (1) UPTD Puskesmas Baito yang akan menerapkan BLUD menyusun RBA mengacu pada Renstra.
- (2) RBA sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun berdasarkan:
 - a. anggaran berbasis kinerja;
 - b. standar satuan harga; dan
 - c. kebutuhan belanja dan kemampuan pendapatan yang diperkirakan akan diperoleh dari layanan yang diberikan kepada masyarakat, hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain dan/atau hasil lainnya, APBD, dan sumber pendapatan BLUD lainnya.
- (3) Anggaran berbasis kinerja sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a merupakan analisis kegiatan yang berorientasi pada pencapaian output dengan penggunaan sumber daya secara efisien.

- (4) Standar satuan harga sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b merupakan harga satuan setiap unit barang/jasa yang berlaku disuatu daerah.
- (5) Dalam hal BLUD belum menyusun standar satuan harga sebagaimana dimaksud pada ayat (4), BLUD menggunakan standar satuan harga yang ditetapkan oleh Bupati.
- (6) Kebutuhan belanja dan kemampuan pendapatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c merupakan pagu belanja yang dirinci menurut belanja operasi dan belanja modal.

BAB IV

PENGENDALIAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN RENSTRA

BLUD UPTD PUSKESMAS BAITO

Pasal 5

- (1) Pengendalian terhadap pelaksanaan Renstra BLUD UPTD Puskesmas Baito, mencakup indikator kinerja UPTD Puskesmas Baito serta rencana program, kegiatan, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif serta visi, misi, tujuan dan sasaran Renstra BLUD UPTD Puskesmas Baito.
- (2) Pengendalian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Kepala UPTD Puskesmas Baito melalui pemantauan dan supervisi terhadap pelaksanaan Renstra BLUD UPTD Puskesmas Baito.
- (3) Hasil pemantauan dan supervisi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), digunakan untuk mengevaluasi dan memastikan bahwa indikator kinerja BLUD UPTD Puskesmas Baito, rencana program, kegiatan, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam upaya mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran Renstra BLUD UPTD Puskesmas dan telah dilaksanakan melalui Renja UPTD Puskesmas Baito.

Pasal 6

- (1) Dalam hal evaluasi dan hasil pemantauan dan supervisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (3), ditemukan adanya ketidaksesuaian, Kepala UPTD Puskesmas Baito melakukan tindakan perbaikan/penyempurnaan.
- (2) Kepala UPTD Puskesmas Baito melaporkan hasil pengendalian dan evaluasi Renstra kepada Bupati melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Konawe Selatan.

BAB V

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 7

- (1) Renstra BLUD UPTD Puskesmas menjadi pedoman bagi Pemimpin BLUD UPTD Puskesmas Baito dalam penyusunan Renja.
- (2) Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan melakukan sinkronisasi antara Renja dan Anggaran Organisasi Perangkat Daerah.

BAB VI

KETENTUAN LAIN – LAIN

Pasal 8



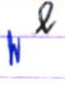

Rencana Strategis (Renstra) BLUD UPTD Puskesmas Baito tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB VII
PENUTUP

Pasal 9

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan Pengundangan
Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah
Kabupaten Konawe Selatan.

Ditetapkan di Andoolo
pada tanggal 5 Juni 2024

PARAF KOORDINASI	
1. SEKDA	
2. ASISTEN I	
3. KADIS KESEHATAN	
4. KABAG HUKUM	
5.	
6.	

BUPATI KONAWE SELATAN,


SURUNUDDIN DANGGA

Diundangkan di Andoolo
pada tanggal 5 Juni 2024

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN KONAWE SELATAN,


ST. CHADIDJAH

BERITA DAERAH KABUPATEN KONAWE SELATAN TAHUN 2024
NOMOR 23



LAMPIRAN PERATURAN BUPATI KONAWE SELATAN

NOMOR : 23 TAHUN 2024

TANGGAL : 5 Juni TAHUN 2024

**TENTANG : RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD)
UPTD PUSKESMAS BAITO**



**PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE SELATAN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS BAITO
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan rahmat, taufik dan Hidayah-nya sehingga Rencana Strategis untuk Persiapan BLUD (Badan Layanan Umum Daerah) UPTD Puskesmas Baito tahun 2023 dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Amanat undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional, Bahwa kementerian / lembaga menyusun Rencana Strategis (Renstra) periode 5 tahunan. UPTD Puskesmas Baito menyusun rencana strategis dengan mengacu pada visi, misi Kabupaten Konawe Selatan “ *Menuju Konawe Selatan Yang Sejahtera, Unggul dan Amanah Berbasis Pedesaan* “. Untuk itu Puskesmas Baito menyusun rencana strategis sesuai dengan kebutuhan daerah dengan mengacu kepada Rencana Pembangunan Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021-2026 serta rencana strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan.

Puskesmas adalah unit pelaksana teknis (UPT) dari Dinas Kesehatan Kabupaten yang bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan disatu atau sebagian wilayah kecamatan. Sebagai organisasi publik, puskesmas diharapkan mampu memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu kepada masyarakat. Untuk menjamin terlaksananya pelayanan kesehatan yang bermutu setiap puskesmas perlu mengembangkan dokumen Rencana Strategis (Renstra) sekaligus guna memenuhi kelengkapan persyaratan administrasi BLUD.

Mengingat pentingnya Renstra tersebut sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan dimaksud maka dipandang perlu untuk membuat target-target pengukuran kerja secara kuantitatif dan kualitatif agar memudahkan untuk melakukan evaluasi kinerja Puskesmas. Renstra UPTD Puskesmas ini diharapkan menjadi pedoman dalam meningkatkan keterpaduan, keteraturan, dan pengendalian perencanaan program dan kegiatan.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan dokumen Renstra ini masih banyak terdapat kekurangan sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan dalam penyempurnaan laporan ini.

Pada akhirnya atas perhatian dan kerjasama dari semua pihak kami ucapkan terimakasih.

Kepala UPTD Puskesmas Baito



IKE MERDEKA WATI, S. ST
19890801 201001 2 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pengertian Rencana Strategis	1
C. Tujuan Penyusunan Rencana strategis	2
D. Dasar Hukum Rencana Stategis	2
E. Perubahan Rencana Strategis	3
F. Sistematika Penulisan	4
BAB II GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS	
A. Gambaran Umum Puskesmas	5
B. Gambaran Organisasi Puskesmas	8
C. Kinerja Pelayanan Puskesmas	20
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS	
A. Indentifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat	31
B. Isu Strategis	34
C. Rencana Pengembangan Layanan	37
BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIAJAKAN	
A. Visi Puskesmas	42
B. Misi, Moto da Tata Nilai Puskesmas.....	42
C. Tujuan Puskesmas	44
D. Sasaran Puskesmas	45
E. Strategi Dan Arah Kebijakan	46
BAB V PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KERANGKA PENDANAAN	
1. Program Penunjang Urusan UPTD Puskesmas Baito	55
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	59
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan..	60
4. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	60
BAB VI PENUTUP	61
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Profil Ketenagaan di UPTD Puskesmas Baito Tahun 2023
- Tabel 2.2 Realisasi Keuangan UPTD Puskesmas Baito Tahun 2021-2023
- Tabel 2.3 Jumlah Pustu, Pusling, Posyandu, Polindes, Poskesdes, Poskestren di UPTD Puskesmas Baito Tahun 2021-2023
- Tabel 2.4 Sarana Prasarana di UPTD Puskesmas Baito Tahun 2023
- Tabel 2.5 Hasil Identifikasi Masalah Upaya Promosi Kesehatan Berdasarkan Indikator PKP di UPTD Puskesmas Baito Tahun 2022-2023
- Tabel 2.6 Hasil Capaian Upaya Kesehatan Lingkungan di UPTD Puskesmas Baito Tahun 2022-2023
- Tabel 2.7 Hasil Capaian Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana di UPTD Puskesmas Baito Tahun 2022-2023
- Tabel 2.8 Hasil Capaian Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat Berdasarkan Indikator PKP di UPTD Puskesmas Baito Tahun 2022-2023
- Tabel 2.9 Perkembangan Status Gizi Balita BB/TB Hasil BPB di UPTD Puskesmas Baito Tahun 2021-2023
- Tabel 2.10 Hasil Capaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di UPTD Puskesmas Baito Tahun 2022-2023
- Tabel 2.11 Gambaran Kunjungan Rawat Jalan di UPTD Puskesmas Baito Tahun 2019-2023

DAFTAR GRAFIK

- Gambar 2.1 Grafik Kunjungan Pasien Ruangan Pelayanan Umum UPTD Puskesmas Baito Tahun 2019-2023
- Gambar 2.2 Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan MTBS UPTD Puskesmas Baito Tahun 2019-2023
- Gambar 2.3 Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Gigi UPTD Puskesmas Baito 2019-2013
- Gambar 2.4 Grafik Kunjungan Pasien Pelayanan Laboratorium UPTD Puskesmas Baito Tahun 2019-2013
- Gambar 2.5 Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan KIA UPTD Puskesmas Baito Tahun 2019-2013
- Gambar 2.6 Grafik Kunjungan Pasien UGD UPTD Puskesmas Baito Tahun 2019-2023
- Gambar 2.7 Grafik Hasil Survey Kepuasan Masyarakat UPTD Puskesmas Baito Tahun 2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis Dinas kesehatan yang menyelenggarakan sebagian dari tugas teknis operasional Dinas Kesehatan dan ujung tombak pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan yang mengatur tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) mempunyai fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama.

Puskesmas dalam menjalankan fungsinya perlu memiliki arah dan rencana yang jelas sesuai dengan visi pembangunan kesehatan di daerah. Arah dan rencana tersebut dituangkan dalam indikator kinerja dan target yang akan dicapai dalam periode waktu tertentu.

Setiap tahun rencana tersebut akan dibuat target kinerja dan dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkesinambungan serta jika perlu dilakukan juga perubahan rencana sesuai dengan perubahan situasi dan kebijakan.

Penyusunan rencana strategis Puskesmas dalam rangka penerapan BLUD, dilaksanakan oleh tim perencanaan tingkat Puskesmas yang ditunjuk oleh kepala Puskesmas melalui Surat Keputusan Kepala Puskesmas.

Sebagai unit pelaksana teknis, penyusunan rencana strategis Puskesmas mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Kesehatan dan menyesuaikan dengan kondisi sumber daya, lingkungan (biologi, psikologi, sosial, budaya), kebutuhan masyarakat dan peran masyarakat di wilayah kerja Puskesmas.

B. PENGERTIAN RENCANA STRATEGIS

Berdasarkan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), rencana strategis pada BLUD adalah perencanaan 5 (lima) tahunan yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.

Rencana Strategis Puskesmas memuat antara lain:

- Rencana pengembangan layanan
- Strategi dan arah kebijakan
- Rencana program dan kegiatan
- Rencana keuangan

Rencana Strategis BLUD Puskesmas ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah. Sebelum ditetapkan menjadi Peraturan Kepala Daerah, Rencana Strategis BLUD Puskesmas tersebut disusun dan ditandatangani oleh Kepala Puskesmas untuk maju dalam tahap selanjutnya yaitu penilaian.

C. TUJUAN PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS

Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Rencana Strategis diantaranya adalah:

1. Sebagai Road Map dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya Puskesmas untuk pencapaian visi dan misi Organisasi.
2. Sebagai pedoman alat Pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran.
3. Untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas, meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

D. DASAR HUKUM RENCANA STRATEGI

Dasar Hukum untuk menyusun Rencana Strategis Puskesmas adalah:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan peraturan pemerintah nomor 72 tahun 2019.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang

Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.

6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
7. Peraturan Daerah tentang Perangkat Daerah.
8. Peraturan Kepala Daerah tentang Kedudukan, Susunan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan.
9. Peraturan Kepala Daerah tentang Unit Pelaksana Teknis Pada Dinas dan Badan.
10. Keputusan Kepala Daerah tentang Penetapan Puskesmas Pembantu Menjadi Pusat Kesehatan Masyarakat.
11. Peraturan Kepala Dinas Kesehatan tentang Rencana Strategis Dinas Kesehatan.
12. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Kepala Daerah tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Kedudukan, dan Tugas Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Dinas Kesehatan.
13. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan tentang Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Dinas Kesehatan.
14. Praktik-praktik terbaik (*best practices*) penerapan etika bisnis dalam dunia usaha.

E. PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis puskesmas ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan rencana strategis puskesmas sebagaimana disebutkan di atas, serta disesuaikan dengan tugas, fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan organisasi puskesmas serta perubahan lingkungan.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penyusunan dokumen Rencana Strategis sebagai berikut:

Kata Pemngantar

- BAB I : PENDAHULUAN
- BAB II : GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS
 - A. Gambaran Umum Puskesmas
 - B. Gambaran Organisasi Puskesmas
 - C. Kinerja Pelayanan Puskesmas
- BAB III : PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS
 - A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat
 - B. Isu Strategis
 - C. Rencana Pengembangan Layanan
- BAB IV : VISI, MISI TUJUAN DAN ARAH KEBIAJAKAN
 - A. Visi Puskesmas
 - B. Misi Puskesmas
 - C. Tujuan (Rencanan Pengembangan Layanan)
 - D. Sasaran (Sasaran Pengembangan Layanan)
 - E. Strategi dan Arah Kebijakan
- BAB V : PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN DAN KERANGKA PENDANAAN
- BAB VI : PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

A. GAMBARAN UMUM PUSKESMAS

1. Wilayah Kerja

UPTD Puskemas Baito terletak di kecamatan Baito berada di jalan Baito-Mekar Jaya, dengan luas wilayah kerja keseluruhan 152,72 km². Puskemas Baito tepatnya berada di dusun 02 RT 02 Desa Baito. Puskesmas Baito berada di antara 122.361403 BT dan 4.217020 LS dengan ketinggian 161 m dari permukaan laut.

Batas-batas wilayah kerja Puskesmas Baito yaitu :

- ❖ Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Mowila.
- ❖ Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Palangga.
- ❖ Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Andoolo.
- ❖ Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Palangga.

Secara administrasi wilayah kerja Puskesmas Baito terdiri dari 8

Desa terdiri dari yaitu:

- | | | |
|----|-------------------|------------------------|
| 1. | Desa Tolihe | : Terdiri dari 4 dusun |
| 2. | Desa Sambahule | : Terdiri Dari 3 Dusun |
| 3. | Desa Baito | : Terdiri Dari 3 Dusun |
| 4. | Desa Amasara | : Terdiri Dari 5 Dusun |
| 5. | Desa Matabubu | : Terdiri Dari 4 Dusun |
| 6. | Desa Mekar Jaya | : Terdiri Dari 3 Dusun |
| 7. | Desa Wonua Raya | : Terdiri Dari 3 Dusun |
| 8. | Desa Ahuangguluri | : Terdiri Dari 3 Dusun |

Jarak tempuh dari Puskesmas ke desa terdekat dan terjauh 3-12 km. Jarak Puskesmas ke Kabupaten 13.1 km dan jarak antara Puskesmas Baito dengan Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara adalah 80 KM. Dari jumlah desa tersebut seluruhnya masuk kategori desa terpencil yang terbagi menjadi 29 RW dan 58 RT dengan jarak tempuh dari pusat kecamatan ke desa terjauh ± 30 menit menggunakan kendaraan roda empat maupun roda dua. Jumlah penduduk Kecamatan Baito sebanyak 9.302 Jiwa.

UPTD Puskesmas Baito sesuai dengan Permenkes RI Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat mempunyai fungsi :

1. Penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerjanya.
2. Penyelenggara Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerjanya.

UPTD Puskesmas Baito berlokasi di jalan poros Desa Baito, Kec. Baito Kabupaten Konawe Selatan, Tlp. 082347906137 Kode Pos 93883, dengan wilayah kerja sebanyak 8 desa di wilayah kecamatan Baito UPTD Puskesmas Baito didukung jejaring dibawahnya sebanyak 3 Poskesdes, 2 Polindes dan 9 Posyandu Balita serta 8 Posyandu Lansia dan Posbindu PTM.

Posisi tersebut merupakan suatu kemudahan bagi Puskesmas Baito dalam hal melakukan upaya pelayanan rujukan ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) yang lebih tinggi. Puskesmas Baito yang berada di jalur jalan propinsi lokasi yang strategis memudahkan masyarakat untuk mengakses layanan kesehatan.

Pada tahun 2019 UPTD Puskesmas Baito meraih sertifikat Akreditasi Puskesmas dengan strata Utama.

2. Pelayanan Puskesmas

Upaya kesehatan tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab UPTD Puskesmas Baito meliputi :

- a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Perkesmas
 - 1) Upaya Promosi Kesehatan
 - 2) Upaya Kesehatan Lingkungan
 - 3) Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana
 - 4) Upaya Gizi
 - 5) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 - Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tuberkulosis
 - Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kusta
 - Imunisasi
 - Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue
 - Pencegahan dan Pengendalian HIV-AIDS
 - Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
 - Surveilans
 - Pencegahan dan Pengendalian ISPA/Diare
 - Kesehatan Jiwa

- 6) Perawatan Kesehatan Masyarakat
- a. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan
 - 1) Kesehatan Usia Lanjut
 - 2) Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat
 - 3) Usaha Kesehatan Sekolah
 - 4) Deteksi Dini Kanker Leher Rahim
 - 5) Pengobatan Tradisional Komplementer
 - 6) Kesehatan Kerja dan Olahraga
 - 7) Kesehatan Matra/ Haji
 - 8) Tim Reaksi Cepat
 - 9) Pengawasan Obat dan Makan dan Minum

Sedangkan Upaya Kesehatan Perorangan tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab UPTD Puskesmas Baito meliputi :

- a. Non Rawat Inap
 - 1) Pemeriksaan Umum
 - 2) Pemeriksaan Gigi
 - 3) Pemeriksaan Lansia
 - 4) Pemeriksaan Anak/MTBS
 - 5) Pemeriksaan Ibu dan Anak
 - 6) Pelayanan Keluarga Berencana
 - 7) Pelayanan Imunisasi Balita
 - 8) Konseling Gizi dan Sanitasi
 - 9) Pemeriksaan Kesehatan Jiwa
 - 10) Pemeriksaan Deteksi Kanker Leher Rahim
 - 11) Pemeriksaan Infeksi Menular Seksual dan HIV
 - 12) Pelayanan Obat
 - 13) Pelayanan Laboratorium
- b. Pelayanan Gawat Darurat 24 jam
- c. Pelayanan Poned (Non Poned Pelayanan Persalinan 24 Jam)

Selain itu, UPTD Puskesmas Baito juga melaksanakan pelayanan rujukan rawat jalan dan rujukan Gawat Darurat. UKM dan UKP yang dilaksanakan oleh Puskesmas Baito telah dikembangkan melalui berbagai inovasi untuk menjangkau seluruh masyarakat di wilayah kerja. Beberapa Inovasi UKM yang telah dikembangkan antara lain :

- Senam gernas Si Hepi
- Pasar mini desa Ahuangguluri

Sedangkan pada pelayanan kesehatan perseorangan, terdapat pelayanan kesehatan dasar non rawat inap seperti pemeriksaan kesehatan umum dan pemeriksaan kesehatan gigi, serta beraneka ragam layanan yang ditawarkan kepada pelanggan Puskesmas antara lain:

- Layanan kesehatan Lanjut Usia
- Layanan kesehatan anak (MTBS)
- Layanan kesehatan ibu dan anak (KIA)
- Layanan kesehatan penyakit menular Tuberkulosis dan Kusta dengan mengakomodasi pelayanan terhadap pasien TB-MDR
- Layanan kesehatan Infeksi Menular Seksual (IMS) termasuk pelaksanaan pemeriksaan HIV
- Layanan konsultasi gizi dan konseling ASI untuk tatalaksana gizi pada balita, ibu hamil, ibu menyusui dan lanjut usia
- Pojok Ramah Anak

Puskesmas Baito juga melakukan pelayanan gawat darurat 24 jam dan Pelayanan bersalin 24 jam. Selain itu pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas Baito juga ditunjang dengan kelengkapan pelayanan penunjang seperti Laboratorium dan Farmasi.

B. GAMBARAN ORGANISASI PUSKESMAS

1. Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi

Struktur organisasi UPTD Puskemas Baito Kabupaten Konawe Selatan terdiri dari:

- a. Kepala Puskesmas
- b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha yaitu tenaga kesehatan dengan tingkat pendidikan paling rendah Diploma 3 yang memahami administrasi keuangan dan sistem informasi kesehatan yang bertanggung jawab membantu Kepala Puskesmas sebagai Koordinator tim Manajemen Puskesmas, dalam pengelolaan, Keuangan, Umum dan Kepegawaian serta Perencanaan dan Pelaporan, serta Sistem Informasi Puskesmas yang terdiri dari:

1) Pelaksana Keuangan

- Pelaksana Bendahara Kapitasi JKN FKTP
- Pelaksana Bendahara Penerimaan Pembantu
- Pelaksana Bendahara Pengeluaran Pembantu

- 2) Pelaksana Keuangan setelah menjadi BLUD
 - Pelaksana Bendahara Pengeluaran BLUD
 - Pelaksana Bendahara Penerimaan BLUD
 - Pelaksana Bendahara Pengeluaran Pembantu
 - 3) Pelaksana Umum dan Kepegawaian
 - Pelaksana sarana Prasarana Lingkungan / Bangunan
 - Pelaksana Pengelolaan Barang
 - Pelaksana Sarana Prasarana Kendaraan
 - Pelaksana Administrasi dan Kepegawaian
 - 4) Pelaksana Perencanaan dan Pelaporan
 - 5) Pelaksana Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus)
- c. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)
- 1) Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) yang membawahi:
 - a) Koordinator pelayanan promosi kesehatan
 - b) Koordinator pelayanan kesehatan lingkungan
 - c) Koordinator pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKM
 - Pelaksana Deteksi Dini Tumbuh Kembang
 - Pelaksana Keluarga Berencana
 - Pelaksana Kesehatan Reproduksi
 - d) Koordinator pelayanan gizi yang bersifat UKM
 - e) Koordinator pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit
 - Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tuberkulosis
 - Pelaksana Pencegahan Penyakit Kusta
 - Pelaksana Imunsasi
 - Pelaksana PD3I
 - Pelaksana surveilans
 - Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit demam Berdarah Dengue (DBC)
 - Pelaksana Penyakit ISPA/DIARE

- Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Kasus HIV-AIDS dan IMS
 - Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)
 - Pelaksana Kesehatan Jiwa
 - Pelaksana pencegahan dan penanggulangan penyakit bersumber binatang (P2BB)
- f) Koordinator pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat.
- 2) Penanggung jawab UKM Pengembangan, membawahi upaya pengembangan yang dilakukan Puskesmas, antara lain:
- a) Koordinator pelayanan kesehatan gigi masyarakat
 - b) Koordinator pelayanan kesehatan tradisional komplementer
 - c) Koordinator pelayanan kesehatan olahraga
 - d) Koordinator pelayanan kesehatan kerja
 - e) pelayanan kesehatan lainnya seperti:
 - Koordinator Usaha Kesehatan Sekolah
 - Koordinator Pelayanan Kesehatan Indera
 - Koordinator Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (Usila)
 - Koordinator Pencegahan Penyakit Hepatitis
- d. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Perorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium, antara lain:
- 1) Koordinator pelayanan pemeriksaan umum
 - 2) Koordinator pelayanan kesehatan gigi dan mulut
 - 3) Koordinator pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKP
 - 4) Koordinator pelayanan gawat darurat
 - 5) Koordinator pelayanan gizi yang bersifat UKP
 - 6) Koordinator pelayanan persalinan
 - 7) Koordinator pelayanan kefarmasian
 - 8) Koordinator pelayanan laboratorium
- e. Penanggung Jawab Jaringan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
- 1) Puskesmas Pembantu
 - 2) Praktik Bidan Desa
 - 3) Jejaring Puskesmas
- f. Penanggung Jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan Puskesmas
- 1) Koordinator Keamanan
 - 2) Koordinator Peralatan

3) Koordinator Bencana/TGC

4) Koordinator Kebakaran

g. Penanggung Jawab Mutu

Uraian tugas masing – masing struktur yang terdapat dalam bagan organisasi seperti diuraikan diatas adalah sebagai berikut (dapat mengacu ke peraturan Bupati/Walikota tentang Struktur Organisasi Dinas Kesehatan):

a) Kepala UPTD Puskesmas mempunyai tugas :

- Menyusun rencana dan program kerja UPTD Puskesmas;
- Melaksanakan tugas jabatan Fungsional Tenaga Kesehatan;
- Memimpin, mengkoordinasikan, mengendalikan, dan mengawasi seluruh kegiatan UPTD Puskesmas;
- Melaksanakan koordinasi dengan Dinas/Badan/Kantor terkait dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;
- Memberikan pembinaan teknis kepada Jaringan dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang ada di wilayah kerja puskesmas;
- Memberikan saran dan informasi kepada Kepala Dinas untuk bahan penetapan kebijakan lebih lanjut;
- Menyusun dan menyiapkan Anggaran UPTD;
- Melaksanakan kegiatan pencegahan, pengamatan dan pengendalian Penyakit;
- Melaksanakan kegiatan Kesehatan Ibu dan Anak, Keluarga Berencana, Perbaikan Gizi dan Usaha Kesehatan, Usia Lanjut;
- Melaksanakan pengawasan kualitas air dan lingkungan, penyehatan lingkungan permukiman, penyehatan tempat-tempat umum dan penyehatan makanan/minuman;
- Melaksanakan pembinaan dan penyusunan petunjuk teknis usaha penyuluhan kesehatan masyarakat, sarana kesehatan dan metode serta penyebarluasan informasi kesehatan;
- Melaksanakan kegiatan pengobatan rawat jalan, rawat inap termasuk pelayanan darurat karena kecelakaan, kesehatan gigi dan mulut, usaha kesehatan mata, kesehatan jiwa, serta kesehatan olah raga, perawatan kesehatan masyarakat, pengelolaan obat-obatan dan alat laboratorium;

- Melaksanakan kegiatan rawat inap bagi Puskesmas yang memiliki tempat perawatan;
 - Memberikan laporan pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas;
 - Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.
- b) Kepala Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas :
- Menyusun rencana dan program kerja UPTD;
 - Menyusun dan mengkoordinasikan program kerja yang berkaitan dengan bidang administrasi dan ketatausahaan yang meliputi urusan umum, keuangan, kepegawaian, dan perlengkapan;
 - Menyusun dan mempersiapkan naskah dinas, mengolah kearsipan dan dokumentasi;
 - Menyelenggarakan pelayanan teknis administrasi dan ketatausahaan di lingkungan UPTD;
 - Menyelenggarakan urusan rumah tangga UPTD;
 - Menyusun, mempersiapkan dan mengkoordinasikan rencana anggaran satuan kerja UPTD;
 - Melaksanakan administrasi keuangan, kepegawaian dan perlengkapan di lingkungan UPTD;
 - Membuat laporan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran kegiatan UPTD;
 - Melaksanakan inventarisasi barang-barang inventaris di lingkungan UPTD;
 - Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala UPTD dalam bidang kepegawaian, keuangan, perlengkapan serta bidang ketatausahaan lainnya;
 - Melaporkan hasil kegiatan kepada Kepala UPTD;
 - Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala UPTD sesuai bidang tugasnya
- c) Penanggung Jawab UKM Esensial dan keperawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas)
- Mengkoordinasikan kegiatan UKM Esensial UPTD Puskesmas
 - Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKM.
 - Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM

- Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas
- d) Penanggung Jawab UKM Pengembangan
- Mengkoordinasikan kegiatan UKM Esensial UPTD Puskesmas
 - Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKM.
 - Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM
 - Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas
- e) Penanggung Jawab UKP, Kefarmasian dan Laboratorium
- Mengkoordinasikan kegiatan UKP UPTD Puskesmas
 - Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKP.
 - Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKP
 - Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas.
- f) Penanggung Jawab Jaringan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
- Mengkoordinasikan kegiatan UKM dan UKP di Jaringan Pelayanan Kesehatan
 - Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKM dan UKP di Jaringan Pelayanan Kesehatan.
 - Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM dan UKP di Jaringan Pelayanan Kesehatan
 - Melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan di Jejaring Pelayanan Kesehatan
 - Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas.
- g) Penanggung jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan Puskesmas
- Mencatat seluruh barang milik daerah yang berada di Puskesmas Baito baik yang berasal dari APBD, maupun perolehan lain yang sah ke dalam Kartu Inventaris Barang (KIB), Kartu Inventaris Ruangan (KIR), Buku Inventaris (BI) dan Buku Induk Inventaris (BBI) sesuai kodifikasi dan penggolongan barang milik daerah.
 - Bersama tim Melakukan pemantauan dan monitoring pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkala.

- Melakukan monitoring dan update persediaan barang inventaris dan mencatatnya ke dalam kartu persediaan.
- Membuat Laporan Barang pengguna Semesteran (LBPS) dan Laporan Barang Pengguna Tahunan (LBPT) serta Laporan Inventarisasi 5 (Lima) tahunan yang berada di Puskesmas Baito untuk diserahkan kepada Kepala Puskesmas dan Dinas Kesehatan.

h) Penanggung Jawab Mutu

- Menyusun rencana kerja upaya peningkatan mutu puskesmas
- Menyiapkan instrument mutu puskesmas
- Pelaksanaan self assesment maupun audit internal
- Analisis hasil self assesment maupun audit internal
- Pendokumentasian hasil self assesment maupun audit internal
- Menyimpan dokumen mutu pelayanan puskesmas
- Merevisi terhadap dokumen mutu puskesmas
- Memberikan saran perbaikan kepada pelaksana mutu pelayanan dan dituangkan dalam revisi
- Memberikan respon dari saran atau pengaduan pelanggan terhadap kepuasan pelanggan/klien
- Mempublikasikan sasaran mutu tertentu dan hasil pencapaiannya setiap bulan pada papan informasi dalam gedung Puskesmas kepada pengunjung/ pelanggan/klien.
- Melaporkan pertanggungjawabannya kepada pimpinan manajemen mutu.

i) Pelaksanaan Perencanaan dan pelaporan

- Menyiapkan bahan, dokumen, kebijakan, dan hasil kegiatan dalam penyusunan perencanaan kegiatan UPTD Puskesmas/Perencanaan Tingkat Puskesmas.
- Menyusun pedoman kerja, prosedur kerja, dan kerangka acuan kegiatan perencanaan dan pelaporan.
- Melakukan analisis bahan perencanaan kegiatan
- Menyusun rencana usulan kegiatan dan rencana pelaksanaan kegiatan Puskesmas
- Menyusun evaluasi dan laporan hasil kegiatan

- Melaporkan kepada kepala UPTD Puskesmas
- j) Pelaksana Keuanga
- Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan keuangan
 - Menyusun pedoman kerja, prosedur kerja, dan kerangka acuan kegiatan pengelolaan keuangan
 - Menyusun perencanaan kegiatan pengelolaan keuangan
 - Melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pengadministrasian keuangan
 - Menyusun evaluasi, analisis dan laporan keuangan
 - Melaporkan kepada kepala UPTD Puskesmas
- k) Pelaksana Umum Kepegawaian
- Menyiapkan bahan, dokumen, dan kebijakan, perencanaan kepegawaian sarana prasarana dan administrasi umum
 - Menyusun pedoman kerja, prosedur kerja, dan kerangka acuan kegiatan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
 - Menyusun perencanaan kegiatan pengelolaan kepegawain, sarana prasaran dan administrasi umum.
 - Melaksanakan kegiatan pelaksanaan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
 - Melakukan analisis kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
 - Menyusun rencana usulan kegiatan dan rencana pelaksanaan kegiatan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
 - Melakukan evaluasi dan laporan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
 - Melaporkan kepada kepala UPTD Puskesmas.
- l) Koordinator Program UKM
- Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan UKM
 - Menyusun pedoman kerja dan prosedur kerja UKM
 - Menyusun perencanaan kegiatan UKM, Rencana Usulan kegiatan, Rencana Pelaksanaan kegiatan dan kerangka acuan kegiatan UKM

- Melakukan pencatatan dan pelaporan
 - Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan dan membuat rencana tindak lanjut
 - Melaksanakan rencana tindak lanjut
- m) Koordinator Pelayanan UKP
- Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan diruang pelayanan
 - Bertanggung jawab dalam penyiapan bahan, dokumen, dan kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan.
 - Bertanggung jawab dalam penyusunan pedoman dan prosedur kerja setiap jenis pelayanan.
 - Menyusun rencana kebutuhan sarana kerja, alat kerja dan bahan kerja
 - Melaksanakan pemenuhan indicator mutu, kinerja dan evaluasi hasil kegiatan pelayanan.
- n) Pelaksana Pelayanan UKP
- Menyiapkan bahan dan alat kerja pelayanan
 - Melaksanakan kegiatan pelayanan sesuai dengan prosedur yang berlaku
 - Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan pelayanan
 - Melaporkan hasil kegiatan kepada penanggung jawab pelayanan dan membuat rencana tindak lanjut.
- o) Penanggung Jawab Pustu dan poskesdes
- Bertanggung jawab dalam penyiapan bahan, dokumen, kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan di Pustu dan Poskesdes
 - Menyusun pedoman kerja dan prosedur kerja
 - Menyusun perencanaan kegiatan, rencana usulan kegiatan, Rencana Pelaksanaan kegiatan dan kerangka acuan kegiatan.
 - Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan
 - Melaksanakan Kegiatan yang sudah direncanakan
 - Melakukan evaluasi hasil kegiatan
 - Melaporkan kepada kepala UPTD Puskesmas
- p) Pelaksana Pelayanan Puskesmas Pembantu dan Puskesmas keliling
- Menyiapkan bahan, dan alat kerja kegiatan

- Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan dan prosedur kerja yang berlaku
- Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan
- Melaporkan hasil kegiatan kepada penanggung jawab
- Membuat rencana tindak lanjut.

2. Sumber Daya Puskesmas

a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia di UPTD Puskesmas Baito meliputi tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. UPTD Puskesmas Baito sudah memenuhi tenaga Dokter, Dokter Gigi, Perawat, Bidan, Tenaga Kefarmasian, Ahli Teknologi Laboratorium Medis dan Nutritionis, tetapi masih ada kekurangan jumlah Epidemiologi Kesehatan, Perawat Desa, tenaga Administrasi dan Penjaga Keamanan. Berikut ini profil ketenagaan di UPTD Puskesmas Baito :

Tabel 2.1 Profil Ketenagaan di UPTD Puskesmas Baito
Tahun 2023

NO	JENIS TENAGA	STATUS					Standar Kebutuhan Minimal (PMK 43 THN 2019)	Perhitungan Analisis Beban Kebutuhan (PMK 33 THN 2015)	Kondisi Ideal yang dibutuhkan sesuai ABK
		ASN		NON ASN					
		PNS	P3K	TKD	NS	HONORER			
1	Dokter Dan/ Atau Dokter Layanan Klinis	-	-	-	1	-	1	2	(-2)
2	Dokter Gigi	-	-	1	-	-	1	1	(-1)
3	Perawat	3	-	-	-	4	5	8	(-5)
4	Bidan	6	-	-	-	14	4	17	(-10)
5	Tenaga Promosi Kesehatan	-	-	-	-	1	1	1	(-1)
6	Tenaga Sanitasi Lingkungan	1	-	-	-	-	1	1	1
7	Nutritionis	1	-	-	-	1	1	2	(-1)
8	Tenaga Apoteker Dan/ Tenaga Teknis	1	-	-	-	-	1	1	1
9	Ahli Teknologi Laboratorium Medic	-	-	-	-	1	1	1	(-1)
10	Administrasi Kebijakan Masyarakat	-	-	-	-	2	1	0	(-1)
11	Epidemiologi Kesehatan	-	-	-	-	1	1	1	(-1)
12	Perawat Gigi	1	-	-	-	-	1	2	(-1)
13	Perekam Medis	-	-	-	-	-	1	1	(-1)
14	Asisten Apoteker	1	-	-	-	-	1	1	1
15	Tenaga System Informasi Kesehatan	-	-	-	-	-	1	0	0
16	Tenaga Administrasi Keuangan	-	-	-	-	-	1	0	0
17	Tenaga Ketata Usahaan	-	-	-	-	-	1	0	0

18	Pekarya	-	-	-	-	-	1	0	0
19	Pengelola system data teknologi informasi	-	-	-	-	-	1	2	Sesuai Permenpan 1103 Tahun 2021
20	Piñata layanan kesehatan	-	-	-	-	-	1	2	Sesuai Permenpan 1103 Tahun 2021
21	Pengadministrasi perkantoran	-	-	-	-	-	1	0	Sesuai Permenpan 1103 Tahun 2021
22	Asisten pengelola obat dan makanan	-	-	-	-	-	1	1	Sesuai Permenpan 1103 Tahun 2021
23	Peñata layanan operasional	-	-	-	-	-	1	2	Sesuai Permenpan 1103 Tahun 2021
JUMLAH		14	0	1	1	24	25	45	

b. Sumber Daya Keuangan

Sumber Daya Keuangan UPTD Puskesmas Baito berasal dari Kapitasi JKN Puskesmas, Operasional APBD dan Bantuan Operasional Kesehatan. Dana Operasional yang didapatkan dari APBD masih tergolong kecil dan hanya mencukupi kebutuhan air dan listrik. Berikut Realisasi Keuangan Puskesmas Baito dari berbagai sumber dana:

Tabel 2.2 Realisasi Keuangan UPTD Puskesmas Baito
Tahun 2021-2023

NO	Sumber Dana	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023
1	Operasional APBD	13,200,000	25,800,000	26,650,00
2	Bantuan Operasional kesehatan	400,274,250	555,078,400	575,299,072
3	Kapitasi JKN	360,862,250	393,704,178	563,057,356
4	Non Kapitasi JKN	69,990,000	32,990,000	65,000,000
5	Subsidi	-	-	-
6	Non Subsidi	-	-	-
Jumlah		844,326,500	1,006,772,578	1,165,071,428

c. Sumber Daya Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana UPTD Puskesmas Baito cukup lengkap dengan kondisi gedung yang baru dibangun pada tahun 2014. Beberapa sarana masih perlu perhatian karena mengalami kerusakan ringan. Sarana dan prasarana Puskesmas tersebut tersebar dalam table berikut ini.

Tabel 2.3. Jumlah Pustu, Pusling, Posyandu, Polindes, Poskesdes, Poskestren Di UPTD Puskesmas Baito Tahun 2021-2023

No.	Indikator	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
1.	Jumlah Puskesmas Pembantu	0	0	0
2.	Jumlah Puskesmas Keliling	0	0	0
3.	Jumlah Posyandu	9	9	9
4.	Jumlah Polindes	0	2	2
5.	Jumlah Poskesdes	0	3	3
6.	Jumlah Poskestren	8	8	0

UPTD Puskesmas Baito memiliki mobil ambulans yang memadai, juga memiliki pelayanan 24 jam dan melayani rujukan kegawatdaruratan. Berikut adalah rincian dari sarana dan prasarana Puskesmas Baito.

Tabel 2.4 Sarana Prasarana di UPTD Puskesmas Baito Tahun 2023

No	Sarana	Jumlah / Kecukupan	Kondisi		
			Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Gedung Puskesmas	1	1	0	0
2	Gedung Pustu	0	0	0	0
3	Gedung Poskesdes	2	2	0	0
4	Gedung Polindes	3	3	0	0
4	Mobil Operasional	0	0	0	0
5	Mobil Puskesmas Keliling	0	0	0	0
6	Ambulans	1	1	0	0
7	Mobil Jenazah	0	0	0	0
8	Motor Operasional	5	2	2	1
9	Alat kesehatan	590	103	78	141
Sarana Penunjang					
1	Wifi	1	0	0	0
2	Komputer	3	1	0	2
3	Laptop	2	1	1	0

4	Kursi tamu	1	1	0	0
5	Kursi Tunggu	6	6	0	0
6	AC	1	0	0	0
7	Lemari Es	2	2	0	0
8	Printer	4	2	2	0
9	Meja Tulis	17	15	2	0
10	Lemari Arsip	8	8	0	0
11	Lemari Alkes	5	5	0	0
12	Ultrasonografi	1	1	0	0
13	Printer USG	1	1	0	0
14	Elektro Cardiogram	1	1	0	0

C. KINERJA PELAYANAN PUSKESMAS

1. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat

a) Upaya Promosi Kesehatan

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan selama tahun 2023 di Puskesmas Baito pada umumnya sudah memenuhi target. Namun demikian ada 3 (tiga) indikator yang masih terdapat kesenjangan yaitu Desa siaga aktif tidak dilaksanakan, masih ada RT yang tidak ber-PHBS, masih ada posyandu yang tidak aktif. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan pada Puskesmas Baito.

Tabel 2.5 Hasil Identifikasi Masalah Upaya Promosi Kesehatan (Promkes) Berdasarkan Indikator PKP di UPTD Puskesmas Baito Tahun 2022-2023

No	Indikator Kinerja	Tahun 2022			Tahun 2023		
		Target%	Capaian %	Kesenjangan %	Target%	Capaian %	Kesenjangan %
1.	Cakupan Desa siaga aktif	100 %	0%	-100%	100 %	0%	-100%
2.	Penyuluhan Kesehatan di posyandu	100 %	100%	-	100 %	100%	-
3.	Survei Mawas Diri (SMD)	100%	100%	-	100%	100%	-
4.	Pertemuan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD)	100%	100%	-	100%	100%	-
5.	Rumah Tangga yang disurvei PHBS	952	0	-952	952	0	-952
6.	Institusi	12	12	0	12	12	0

	pendidikan ber-PHBS						
7.	UKBM: Posyandu Strata pratama dan Purnama	9	0	-	9	0	-
8.	UKBM: Posyandu Strata Madya	9	9	-	9	9	-
9	UKBM: Posyandu Strata mandiri	9	0	-9	9	0	
10	Jumlah Advokasi tingkat desa bidang kesehatan	8	8	-	8	8	-
11	Persentase Kab/Kota yang menerapkan kebijakan gerakan masyarakat hidup sehat	8	8	100%	8	8	100%
12	Persentase Kab/Kota yang melaksanakan Pembinaan Posyandu Aktif	8	4	50%	8	4	50%

Sumber: Laporan PKP UPTD Puskesmas Baito Tahun 2022-2023

b) Upaya Kesehatan Lingkungan

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan lingkungan selama tahun 2022 di Puskesmas Baito pada umumnya belum memenuhi target, hanya kinerja cakupan pengawasan jamban saja yang dapat melebihi target kinerja. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan lingkungan pada Puskesmas Baito.

Tabel 2.6 Hasil Capaian Upaya Kesehatan Lingkungan di UPTD Puskesmas Baito Tahun 2022-2023

No	Indikator Kinerja	Tahun 2022			Tahun 2023		
		Target %	Capaian %	Kesenjangan %	Target %	Pencapaian %	Kesenjangan %
1	Kepemilikan jamban	100%	93%	-7 %	100%	100%	-
2	Jumlah desa ODF	4	8	-4	8	8	-
3	Kepemilikan SPAL	250	952	-702	250	952	-702

4	Jumlah desa yang melaksanakan STBM	4	8	-4	0	0	0
5	pemeriksaan Hygine Sanitasi TTU	24	24	0	24	24	-
6	Persentase TPM Yang Memenuhi Syarat Kesehatan 100%	66%	100%	-34%	83 %	100%	-17 %
7	Pemeriksaan Hygine Sanitasi Kantin sekolah (100%)	66%	100%	-34%	100 %	100%	-
8	Kepemilikan Sarana Air Bersih	94%	100%	-6%	0	0	0
9	Praktek CTPS di Sekolah	100%	100%	100%	0	0	0
10	Pemeriksaan jentik nyamuk	100%	100%	100%	100%	100%	-
11	Distribusi larvasida dan kaporisasi sumur gali	73%	100%	-27%	100%	100%	-
12	Persentase Depot Air Minum Memenuhi Syarat	100%	0%	-100%	0	0	0

Sumber: Laporan PKP Puskesmas Baito Tahun 2022-2023

c) Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan KB

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya kesehatan ibu, anak dan KB selama tahun 2023 di Puskesmas Baito pada umumnya sudah memenuhi target. Namun demikian ada 3 (tiga) indikator yang masih terdapat kesenjangan yaitu cakupan kunjungan neonatus lengkap pada sasaran kesehatan ibu, cakupan pelayanan anak balita pada sasaran kesehatan anak, dan cakupan peserta KB aktif pada sasaran keluarga berencana. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya kesehatan ibu, anak dan KB pada UPTD Puskesmas Baito.

Tabel 2.7 Hasil Capaian Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana di UPTD Puskesmas Baito Tahun 2022-2023

No.	Sasaran	Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023		
			Target %	Capaian %	Kesenjangan %	Target %	Capaian %	Kesenjangan %
	Kesehatan Ibu	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K1	100%	100%	-	100%	100%	-
		Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	100%	100%	-	100%	100%	-
		Penanganan komplikasi maternal	100%	100%	-	100%	100%	-
		Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil	100%	100%	-	100%	100%	-
		Orientasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)	100%	100%	-	100%	100%	-
		Pelayanan Persalinan di Fasilitas Kesehatan (PF)	100%	97 %	-3%	96 %	100%	-4%
2	Kesehatan anak	Cakupan kunjungan neonatal Pertama (KN1)	100%	96%	-2%	100%	100%	-
		Penanganan Komplikasi Neonatal	100%	100%	-	100%	100%	-
3	Balita dan Pra Sekolah	Pelaksanaan SDIDTK (Umur 0-72 bln)	70%	68%	-2%			
		Skrining SDIDTK di Sekolah TK/Paud	100%	100%	-	100%	100%	-
		Pelaksanaan Kelas Ibu Balita	100%	100%	-	100%	100%	-
4	Kesehatan Lansia	Pelayanan Kesehatan Lansia (≥ 60 Tahun)	100%	73%	-27%	100%	82%	-18%
5	Keluarga Berencana	Peserta Keluarga Berencana	75 %	41 %	-34%	75 %	60 %	-15%

Sumber : Laporan PKP UPTD Puskesmas Baito Tahun 2022-2023

d) Upaya Gizi Masyarakat

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya gizi masyarakat selama tahun 2023 di Puskesmas Baito pada umumnya sudah memenuhi target. Namun demikian ada 2 (dua) indikator yang masih terdapat kesenjangan yaitu Cakupan Balita Ditimbang (D/S):

Balita yang ditimbang Berat Badannya dan cakupan balita yang naik berat badannya. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya kesehatan ibu, anak dan KB pada Puskesmas Baito.

Tabel 2.8 Hasil Capaian Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat Berdasarkan Indikator PKP di UPTD Puskesmas Baito Tahun 2022-2023

No.	Indikator Kegiatan	Tahun 2022			Tahun 2023		
		Cakupan (%)	Target (%)	Kesenjangan (%)	Cakupan (%)	Target (%)	Kesenjangan (%)
1	Cakupan Balita Ditimbang (D/S): Balita yang ditimbang Berat Badannya	65 %	85 %	-20 %	57,9 %	85 %	-27,1 %
2	Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD	96%	100%	-4%	80,3%	100%	-19,7%
3	Balita 6 – 59 bulan dapat Kapsul Vitamin A	92%	100%	-8%	62,9%	100%	-37,1%
4	Bayi 0 – 6 Bulan mendapatkan ASI Eksklusif	48%	50%	-2%	51,1%	50%	+1,1%
5	Cakupan Balita yang Naik Berat Badannya	61%	84%	23%	72,1%	85%	-12,9%
6	Cakupan Remaja putri di sekolah yang mendapatkan TTD	100%	100%	-	100%	100%	-
7	Cakupan Ibu Hamil KEK yang mendapatkan PMT	100%	100%	-	100%	100%	-
8	Cakupan Distribusi Tablet Fe 90 tablet pada ibu hamil	100%	100%	-	100%	100%	-
9	Cakupan Balita Kurus yang mendapatkan PMT	100%	100%	-	100%	100%	-
10	Cakupan Rumah Tangga mengkonsumsi garam beryodium	100%	100%	-	100%	100%	-

Sumber : Laporan PKP Puskesmas Tahun 2022-2023

Cakupan kunjungan Balita yang ditimbang berat badannya di tahun 2022 sebanyak 65 % dari target 85% sedangkan di tahun 2023 cakupan balita yang ditimbang berat badannya mengalami penurunan sebanyak 57,9 % dari target 85% hal ini menunjukkan tingkat partisipasi

masyarakat untuk datang membawa balitanya ke posyandu sangat kurang.

Tabel 2.9 Perkembangan Status Gizi Balita Indikator BB/TB hasil BPB di UPTD Puskesmas Baito . Tahun 2021 - 2023

Tahun	Sangat Kurus		Kurus		Normal		Gemuk	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
2021	0	0	0	0	435	90%	2	0,3%
2022	0	0	0	0	604	95%	2	0,3%
2023	3	0,4%	24	3,7%	617	96%	2	0,3%

Sumber Data : Hasil Bulan penimbangan Balita Tahun 2022

Status gizi balita berdasarkan indeks BB/TB, status gizi sangat kurus hingga tahun 2022 sebanyak 0 kasus (0 %) sedangkan di tahun 2023 sebanyak 3 kasus (0,4%). Status gizi kurus tahun 2021 hingga tahun 2022 sebanyak 0 kasus sedangkan di tahun 2023 meningkat sebanyak 24 kasus (3,7%). Status gizi normal tahun 2021 sebanyak 435 Balita (90%) tahun 2022 meningkat sebanyak 604 Balita (95%) dan tahun 2023 meningkat sebanyak 617 Baliata (96%) . Status gizi gemuk tahun 2021 sebanyak 2 Balita (0,3 %) masih sama hingga tahun 2023.

e) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya pencegahan dan pengendalian penyakit selama tahun 2023 di UPTD Puskesmas Baito pada umumnya sudah memenuhi target. Namun demikian ada 3 (tiga) indikator yang masih terdapat kesenjangan yaitu Cakupan Penemuan Pasien baru TB BTA Positif, Cakupan Kesembuhan Pasien TB BTA Positif, cakupan pelayanan kesehatan usia produktif dan pelayanan kesehatan pada penderita DM. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya pencegahan dan pengendalian penyakit pada Puskesmas Baito.

Tabel 2.10 Hasil Capaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di UPTD Puskesmas Baito Tahun 2022 - 2023

No.	Kegiatan	Indikator Kinerja	Tahun 2022			Tahun 2023		
			Target %	Capaian %	Kesenjangan %	Target %	Capaian %	Kesenjangan %
1	Imunisasi	Pelayanan Imunisasi Rutin	100%	98%	-2%	100%	99%	-1%
		Cakupan IDL	100%	98%	-2%	100%	99%	-1%
2	TB	Case Detection Rate (CDR) TB BTA Positif (100%)	100%	100%	-	85%	42,8%	-42,2%
		Jumlah angka kesembuhan TB	100%	44%	-56%	100%	66,6%	-33,4%
3	HIV	Jumlah Ibu Hamil yang diskruining HIV	100%	63%	-37%	100%	97%	-3%
4	Hepatitis	Jumlah ibu hamil yang di skrining Hepatitis	100%	63%	-37%	100%	97%	-3%
5	Diare	Jumlah Kasus Diare yang ditangani	100%	100%	-	100%	100%	-
6	Ispa	Jumlah kasus pneumonia yang ditangani	100%	100%	-	100%	100%	-
7	Keswa	Jumlah kasus ODGJ yang ditangani	100%	100%	-	100%	100%	-
8	PTM	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	100%	56%	-44%	100%	40,4%	59,6
		Pelayanan Kesehatan penderita HT	100%	100%	0	100%	100%	-
		Pelayanan keseshatan penderita DM	100%	100%	0	100%	83%	17%
		Jumlah yang melaksanakan kangker serviks	100%	0	-100%	100%	0	-100%

2. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Perorangan

Penduduk di wilayah Kerja Puskesmas Baito di Kecamatan Landono cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Selain karena adanya perkembangan perumahan/pemukiman baru juga karena banyak pendatang dari luar kecamatan hingga luar kabupaten/kota.

Hal tersebut memiliki pengaruh terhadap peningkatan jumlah kunjungan pasien di Puskesmas Baito dan Jaringannya.

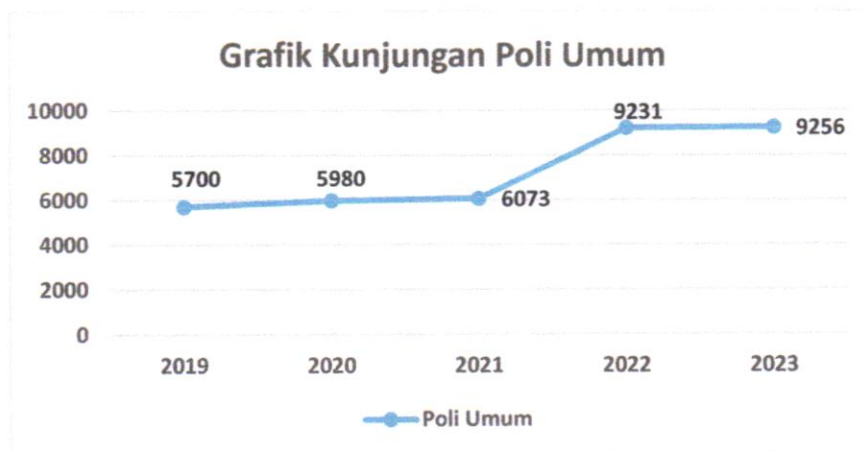
Tingkat kunjungan di Puskesmas Baito makin meningkat setiap bulannya. Berikut gambaran kunjungan rawat jalan di Puskesmas Baito :

Tabel 2.11 Gambaran Kunjungan Rawat jalan
di UPTD Puskesmas Baito
Tahun 2019 - 2023

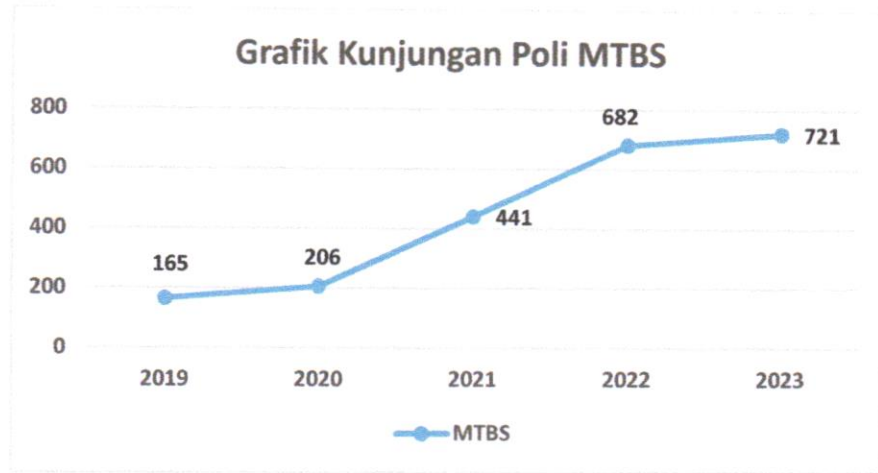
No	Unit Pelayanan	Jumlah				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Poli Umum	5700	5980	6073	9231	9256
2	Poli Gigi	960	0	720	1104	1110
3	Poli KIA	256	287	326	336	458
4	Poli MTBS	165	206	441	682	721
5	UGD	455	457	467	596	688
6	Bersalin	135	149	156	166	177
7	Laboratorium	68	71	76	84	103
6	Posyandu	6.250	6.350	6.480	6.720	6.940
7	Posyandu Lansia	470	520	543	682	721
8	Posyandu Remaja	640	802	840	1250	2463
9	Posbindu	986	998	1090	2530	2764
Jumlah		14.046.00	14.650.000	15.026.000	21.883.000	23.792.000

Sumber : PKP UPTD Puskesmas Baito 2019-2023

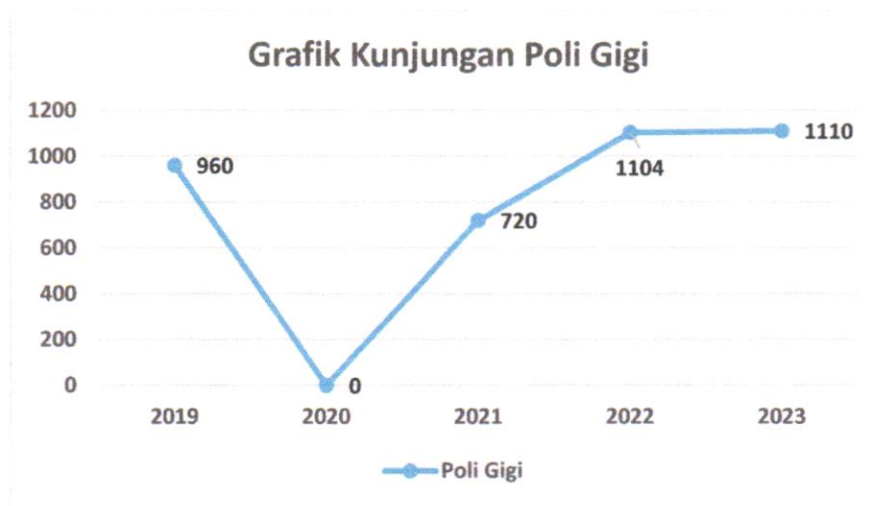
Kunjungan tiap poli digambarkan pada grafik berikut ini:



Gambar 2.1 Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Umum UPTD Puskesmas Baito Tahun 2019-2023.



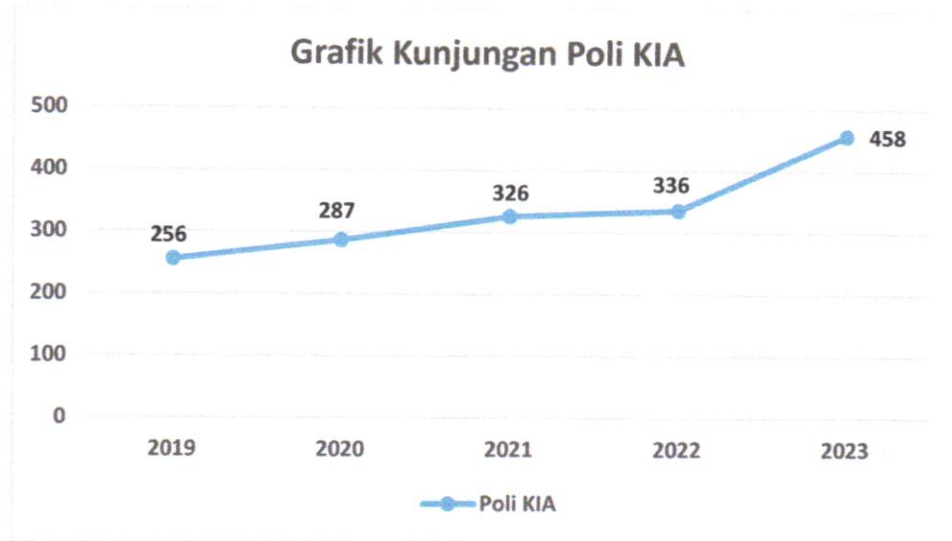
Gambar 2.2 Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan MTBS UPTD Puskesmas Baito Tahun 2019-2023.



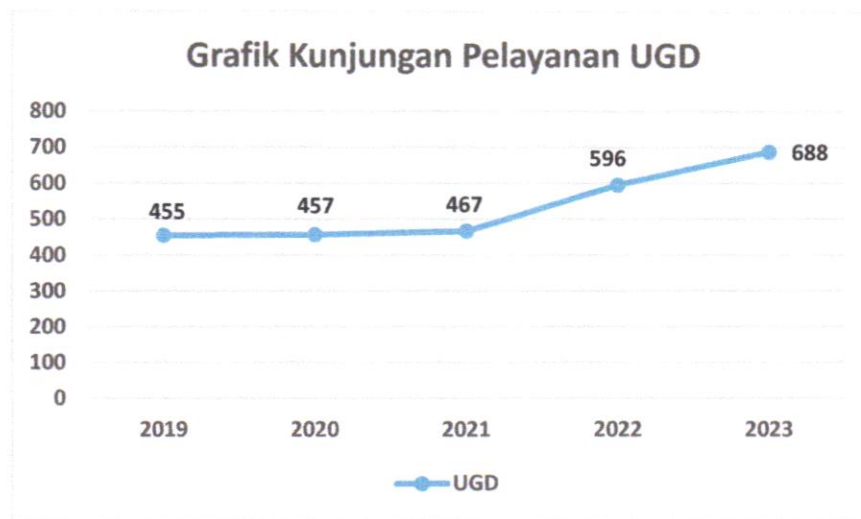
Gambar 2.3 Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Gigi UPTD Puskesmas Baito Tahun 2019-2023.



Gambar 2.4. Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Laboratorium UPTD Puskesmas Baito Tahun 2019-2023.



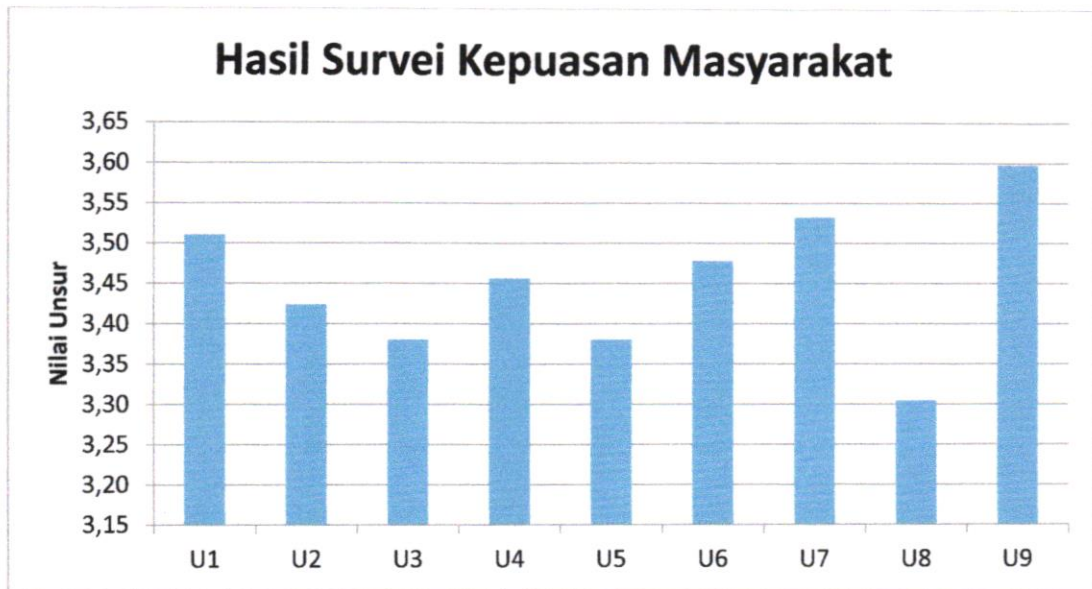
Gambar 2.5 Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan KIA UPTD Puskesmas Baito Tahun 2019-2023.



Gambar 2.6 Grafik Kunjungan Pasien UGD UPTD Puskesmas Baito Tahun 2019-2023.

3. Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen

UPTD Puskesmas Baito melaksanakan Survey Kepuasan Masyarakat untuk melihat tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Puskesmas. Rata-rata tingkat kepuasan masyarakat di Puskesmas Baito cukup tinggi dengan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2023 mencapai 81,6% (baik).



Gambar 2.7 Grafik Hasil Survey Kepuasan Masyarakat UPTD
Puskesmas Baito Tahun 2023

BAB III
PERMASALAHAN DAN ISU ISU STRATEGIS

A. IDENTIFIKASI MASALAH KESEHATAN MASYARAKAT

Wilayah kerja UPTD Puskesmas Baito yang berada di kawasan pedesaan dengan beberapa desa tingkat kepadatan penduduknya yang tinggi, memiliki potensi berbagai masalah kesehatan. Beberapa Desa dilalui aliran sungai yang berpotensi menimbulkan masalah kesehatan Lingkungan. Penanganan sampah masih rendah juga ditemukan di beberapa Desa. Namun demikian terdapat juga peluang yang besar untuk penyelesaiannya.

Berapa masalah kesehatan masyarakat berkaitan dengan kinerja Puskesmas Baito pada tahun 2021 sampai dengan 2026 adalah sebagai berikut:

Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana

Capaian beberapa kegiatan Kesehatan Ibu, Anak dan KB pasca salin masih mengalami beberapa masalah yaitu:

- Adanya Kematian Ibu, Bayi dan Balita
- Kegiatan program KIA belum mencapai target
- Tingginya penemuan Ibu Hamil risiko tinggi
- Rendahnya capaian KB pasca salin

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Luas wilayah dan jumlah penduduk yang tinggi	1. Tingkat pendapatan penduduk
2. Banyak penduduk pendatang/urban dengan mobilisasi tinggi	2. Kemudahan mengakses sarana pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana transportasi
3. Penduduk yang tidak memiliki jaminan kesehatan atau jaminan kesehatan terdaftar di wilayah lain	3. Adanya jaminan Persalinan dan Jaminan Kesehatan Daerah walaupun dalam jumlah terbatas.
4. Kurangnya dukungan Keluarga dalam Pengambilan Keputusan untuk	

mendapatkan Pelayanan Kesehatan yang sesuai standar.	
--	--

Status Gizi

Capaian beberapa kegiatan gizi masih mengalami beberapa masalah yaitu:

- Masih terdapat balita dengan gizi buruk.
- Pencapaian D/S belum mencapai target.
- Masih ada balita yang mengalami *Stunting*

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Tingkat persaingan ekonomi yang tinggi	1. Kemudahan mengakses sarana pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana transportasi
2. Adanya Mitos dan Pola Asuh serta Pola yang kurang tepat dari Keluarga.	2. Adanya Distribusi PMT dan Tablet tambah darah
3. Ketidapatuhan minum tablet tambah darah	3. Adanya Dukungan Lintas Sektor
4. Adanya Penyakit Penyerta	4. Pelaksanaan Skrining Ibu Hamil yang dilaksanakan berkesinambungan.
5. Sanitasi yang tidak memenuhi syarat (STBM)	

Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan

Beberapa masalah penyakit menular dan kesehatan lingkungan yang masih menjadi masalah di wilayah kerja Puskesmas Baito adalah:

- Tingginya Penemuan kasus baru TBC
- Adanya penemuan kasus TB MDR5
- Tingginya kasus DBD
- Masih ditemukannya kasus penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi
- Adanya kasus COVID 19

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepadatan penduduk yang tinggi 2. Populasi berisiko yang tersembunyi dan belum terjangkau 3. Lingkungan dan paparan pencemaran dengan adanya Daerah Aliran sungai hampir di seluruh Desa 4. Rendahnya minat masyarakat untuk melakukan test secara dini 5. Adanya stigma social Covid 19 di masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingginya kunjungan rawat jalan Puskesmas 2. Adanya jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin 3. Skrining COVID 19 dalam pelayanan Puskesmas 4. Pelaksanaan Testing, Tracking, dan Treatment COVID 19 5. tersedianya sarana prasarana testing (Tiple eliminasi HIV, Hepatitis B dan Sipilis serta RDT Antigen COVID 19) dan treatment serta adanya petugas tracer.

Penyakit Tidak Menular

Masalah penyakit tidak menular di wilayah kerja Puskesmas Baito diantaranya:

- Masih rendahnya cakupan penemuan kasus Hipertensi dan Diabetes Mellitus
- Masih Rendahnya Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif (15-59 tahun).
- Masih rendahnya cakupan pemeriksaan skrining kanker leher Rahim
- Tingginya prevalensi obesitas dan risiko penyakit tidak menular lainnya.
- Kurangnya cakupan Penanggulangan Gangguan ODGJ yang berobat secara teratur

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran <i>skrining</i> kesehatan yang masih rendah 2. Masyarakat masih berpola pemikiran paradigma sakit 3. Kesadaran gaya hidup sehat masih rendah 4. Keterbatasan petugas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kesejahteraan penduduk 2. Kemudahan akses fasyankes 3. Adanya peran serta masyarakat dan lintas sektor

Kualitas Pelayanan dan Upaya Kesehatan Perorangan

Puskesmas Baito dengan jaringan 3 Poskesdes, 2 Polindes, 9 Posyandu menjadi jejaring UPTD Puskesmas Baito. Selain itu terdapat juga beberapa Puskesmas yang berbatasan wilayah atau dekat dengan wilayah kerja Puskesmas Baito seperti UPTD Puskesmas Palangga dan RSUD Kabupaten Konawe Selatan.

Hal-hal tersebut di atas menunjukkan bahwa tingkat persaingan pelayanan kesehatan sangat tinggi. Hal tersebut menjadikan Puskesmas Baito bertekad untuk terus meningkatkan mutu pelayanan dan menangkap peluang potensi pengembangan layanan dan peningkatan kapasitas pelayanan dengan mempelajari perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behaviour*) masyarakat.

Masalah kualitas pelayanan kesehatan pada UKP di Puskesmas sebagai berikut:

- Ketersediaan obat, alkes dan BMHP masih belum mencukupi
- Angka Kontak Komunikasi yang masih rendah
- Tingginya Angka Ratio Rujukan Non spesifik

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Tingkat persaingan dengan fasyankes swasta tinggi	1. Tingkat kesejahteraan masyarakat
2. Jumlah peserta JKN Puskesmas yang masih rendah dibanding jumlah penduduk	2. Kemudahan akses terhadap fasyankes
3. Keterbatasan jumlah tenaga perawat dan bidan	
4. Kurangnya Pengetahuan Masyarakat tentang Prosedur dan kriteria Rujukan	
5. Kurangnya Sarana Alat kesehatan Pemeriksaan Penunjang	

B. ISU STRATEGIS

Dari berbagai permasalahan yang dihadapi Puskesmas Baito terdapat beberapa permasalahan yang harus menjadi perhatian karena dapat secara signifikan menimbulkan kerugian pada pemerintah dan masyarakat pada umumnya. Beberapa permasalahan itu menjadi isu-isu yang harus

dicari strategi penyelesaiannya. Permasalahan-permasalahan yang menjadi isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak, Lansia dan Gizi Masyarakat.
2. Peningkatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.
3. Perbaikan Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular serta Kesehatan Lingkungan.
4. Perbaikan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
5. Peningkatan Kualitas Pelayanan Melalui Penerapan Standar Akreditasi Puskesmas dan Perkembangan Teknologi Informasi.

a) Budaya Organisasi (tata nilai)

Rangkaian manajemen perubahan yang dilakukan oleh UPTD Puskesmas Baito telah membentuk suatu budaya organisasi baru. Sinergisme kegiatan yang dipadukan dengan implementasi BLUD akan meningkatkan kualitas pelayanan melalui budaya menjunjung tinggi etika dan hukum kesehatan, menjunjung tinggi kejujuran serta meningkatkan kepuasan pelanggan, profesionalisme, kompetensi dan kerjasama.

UPTD Puskesmas Baito memiliki Tata Nilai "BAITO".

✚ **Berkesan**

Petugas UPTD Puskesmas Baito mampu memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, sehingga menimbulkan kesan yang positif dari masyarakat tersebut.

✚ **Amanah**

Petugas UPTD Puskesmas Baito dapat memberikan pelayanan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat sesuai dengan amanah yang diberikan kepadanya.

✚ **Inovatif**

Senantiasa mengembangkan inovasi terhadap sistem, proses, penampilan, maupun penyelesaian masalah, guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kualitas pelayanan untuk meningkatkan derajat Kesehatan.

✚ **Totalitas**

selalu berupaya memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.

✦ *Optimis*

penuh keyakinan bahwa segala tindakan yang dilaksanakan dengan benar, akan membawa pada hasil yang positif sesuai dengan apa yang diharapkan.

b) Sumber Daya Keuangan

Persiapan penerapan BLUD di Puskesmas Baito dilaksanakan melalui: persiapan SDM, persiapan pengelolaan keuangan, persiapan pengelolaan sistem akuntansi keuangan BLUD, persiapan data dan dokumen pendukung serta persiapan sarana dan prasarana.

c) Sumber Daya Manusia

Secara umum terjadi perubahan pola pikir sumber daya manusia di Puskesmas Baito yang disebabkan oleh peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia secara umum baik melalui pendidikan formal maupun non formal berupa pelatihan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan, Dinas Kesehatan Propinsi dan Kementerian Kesehatan.

Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia dilakukan melalui proses perencanaan kebutuhan pendidikan dan pelatihan serta perencanaan anggaran pendidikan dan pelatihan.

d) Sumber Daya Informasi

Implementasi Sistem Informasi (SIP) di Puskesmas sudah dilaksanakan sejak tahun 2015 dan akan digantikan dengan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) pada tahun 2019 untuk seluruh Kabupaten Konawe Selatan Sedangkan pelayanan pasien JKN sudah menggunakan aplikasi *P-Care* dari BPJS Kesehatan.

Dukungan perangkat *hardware*, *software* dan jaringan di Puskesmas Baito sudah terpenuhi melalui anggaran Kapitasi JKN Puskesmas melalui aplikasi SIPD termasuk eBMD dan eBLUD.

Selain Sistem Informasi yang dikembangkan sendiri oleh Puskesmas, sistem pelaporan berbasis teknologi informasi sudah dilaksanakan oleh beberapa program seperti TB, Gizi, Posbindu PTM, HIV, ISPA, Imunisasi, Kesehatan Olahraga dan Kesehatan Kerja, dan kepegawaian.

e) Sumber Daya Teknologi

Pemenuhan peralatan kedokteran canggih sudah sebagian besar dimiliki oleh Puskesmas Baito seperti unit *Ultrasonoography (USG)* untuk pemeriksaan ibu hamil, unit nebulizer untuk tindakan gawat darurat serta *autoclave* untuk proses sterilisasi peralatan medis.

Selain peralatan kedokteran canggih, Puskesmas Baito telah memiliki perangkat penunjang berbasis teknologi seperti perangkat komunikasi internal dan pendaftaran online untuk pasien BPJS.

Pengadaan peralatan kedokteran dan perangkat berbasis teknologi tersebut berasal dari anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan dan Provinsi Sulawesi Tenggara serta anggaran kapitasi JKN Puskesmas.

f) Sumber Daya Fasilitas Fisik (Bangunan dan Peralatan)

Sarana bangunan Puskesmas mengalami beberapa renovasi yang signifikan baik berupa perbaikan, penambahan ruangan, penambahan sarana bangunan, pengecatan maupun penambahan dan penggantian perabot dan peralatan kantor.

Meskipun demikian, masih ada sarana bangunan yang belum terpenuhi yang telah masuk dalam perencanaan Puskesmas yaitu penambahan ruang TCM untuk pemeriksaan sample dahak TB, Ruang Informasi Puskesmas, Ruang Genset, Tempat Vaksinasi Statis, Ruang pandu PTM, Ruang USG, Ruang pemeriksaan IVA dan ruang konseling IMS/HIV dan Catin.

Seluruh anggaran pengadaan dan pemeliharaan sarana berasal dari anggaran Dinas Kesehatan dan Kapitasi JKN Puskesmas.

C. RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN

Isu strategis berdasarkan analisis internal dan eksternal di Puskesmas Baito adalah sebagai berikut:

1. *Related Diversification* (keanekaragaman)

Diversifikasi pada UPTD Puskesmas Baito dapat dilihat dari berbagai macam jenis layanan yang sudah dikembangkan. Setiap layanan didukung oleh tenaga kesehatan profesional dan kompeten di bidangnya seperti dokter, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga

kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi, tenaga kefarmasian (apoteker, asisten apoteker), perawat gigi dan analis kesehatan. Dengan demikian ada 11 (sebelas) jenis tenaga kesehatan yang dapat memberikan diversifikasi layanan kesehatan rawat jalan dan UGD 24 jam.

Keanekaragaman layanan pada jam kerja pagi hari tergolong lengkap mulai pelayanan loket, pemeriksaan umum, pemeriksaan lansia, pemeriksaan gigi, pemeriksaan penyakit menular, pemeriksaan anak/MTBS, pemeriksaan ibu dan anak, pemeriksaan penyakit menular seksual, konsultasi terpadu, pemeriksaan laboratorium dan pelayanan farmasi.

Sedangkan *keanekaragam* layanan 24 jam yang ditunjang oleh tenaga perawat dan bidan profesional menyediakan gawat darurat, rujukan dan persalinan.

Semua keanekaragamanlayanan di atas dimaksudkan untuk memenuhi keutuhan konsumen yaitu masyarakat akan layanan kesehatan yang lengkap.

2. *Market Development* (pengembangan pasar)

Pengembangan pasar yang dilakukan oleh Puskesmas Baito adalah dengan menjangkau konsumen atau masyarakat melalui pendekatan akses layanan kesehatan misalnya peningkatan ragam layanan di Puskesmas Pembantu, layanan Posyandu lansia, Posbindu di khusus di instansi dan sebagainya.

Jangkauan konsumen lanjut usia dengan karakteristik yang mandiri, dikembangkan melalui Ruang Pelayanan Lansia yang mengambil konsep *one stop service* dimana lansia dilayani secara terpadu dalam satu ruangan dengan antrian khusus tanpa harus melakukan mobilisasi berlebihan.

Selain itu dengan karakteristik masyarakat perdesaan yang banyak didominasi petani dan buruh maka Puskesmas Baito membuka layanan gawat darurat 24 jam meskipun belum lengkap seperti pelayanan pagi hari.

Akses terhadap Puskesmas yang mudah karena berada di lokasi strategis, jalan raya yang dilewati sarana transportasi umum, dekat

dengan pemukiman dan dekat dengan sarana tempat-tempat umum lainnya merupakan alasan tersendiri bagi konsumen untuk memilih Puskesmas Baito sebagai tempat mendapatkan layanan kesehatan.

Keterjangkauan biaya pelayanan di Puskesmas menjadikan Puskesmas Baito memiliki rentang karakteristik konsumen dengan tingkat ekonomi kurang, menengah hingga tingkat ekonomi atas. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan ruang pelayanan, profesionalitas petugas, kejelasan prosedur dan kelengkapan produk menjadi salah satu alasan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah atas memilih Puskesmas Baito.

Perkembangan pemukiman dan kawasan industri yang masih terus berjalan di wilayah Puskesmas, masih menyimpan potensi besar bagi Puskesmas untuk meningkatkan pengembangan pasar.

3. *Product Development* (pengembangan produk)

Pengembangan produk pelayanan yang dilaksanakan oleh Puskesmas Baito dengan memperhatikan kebutuhan konsumen melalui hasil identifikasi kebutuhan dan umpan balik masyarakat. Beberapa produk layanan yang menjadi unggulan antara lain:

- a. Layanan pemeriksaan infeksi menular seksual seperti Gonore, Sifilis dan pemeriksaan HIV.
- b. Layanan pemeriksaan laboratorium lengkap meliputi pemeriksaan Darah menggunakan alat Hematology Analyzer, kimia klinik dan pengiriman spesimen pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM) untuk deteksi penyakit Tuberkulosis.
- c. Layanan pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker leher rahim.

Selain mengembangkan produk khusus, Puskesmas juga mengembangkan *modelling* dan *special services* seperti: Layanan lansia *one stop service*, layanan pemeriksaan ibu hamil terpadu (ANC Terpadu), layanan pemeriksaan anak dengan pendekatan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), Kelas ibu hamil, program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) dan Posbindu khusus di instansi (sekolah).

4. *Vertical Integration* (integrasi vertikal)

Pengembangan pelayanan melalui strategi integrasi vertikal dilaksanakan dengan meningkatkan koordinasi dengan Dinas

Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan melalui koordinasi perencanaan anggaran, pembinaan dan pengawasan serta integrasi kegiatan yang menjadi prioritas di Kabupaten Konawe Selatan.

Laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kawasan pemukiman apabila diikuti dengan perilaku pencarian pengobatan yang baik maka Puskesmas akan menjadi salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Lokasi Puskesmas yang strategis merupakan kondisi yang menguntungkan untuk mengembangkan keanekaragaman pelayanan kesehatan karena memiliki pangsa pasar yang juga beraneka ragam.

Rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas Baito sampai dengan tahun 2026 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang kesehatan sehingga rencana pengembangan program pelayanan kesehatan.

5. Pengembangan Jenis Pelayanan

Peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan Puskesmas Baito setiap tahun mengharuskan Puskesmas Baito untuk mencari inovasi agar lebih efisien dalam memberikan pelayanan pada pasien. Mengurangi waktu tunggu di unit pendaftaran maupun di poli merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pelayanan sehingga kepuasan pasien lebih meningkat. Oleh karena itu, Puskesmas Baito akan mengembangkan *electronic medical record (E-medical record)*.

Selain itu untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien, Puskesmas Baito juga akan membuka layanan pemeriksaan *USG* oleh dokter umum dan pengobatan tradisonal.

Berdasarkan latar belakang di atas, jenis pelayanan yang akan dikembangkan di Puskesmas Baito yaitu:

- a. *E-medical record*
- b. Pemeriksaan *USG* Abdomen oleh dokter umum
- c. Pojok herbal
- d. Pemeriksaan IVA Test
- e. Senam Hamil

- f. Telemedicine
- g. Pelayanan pandu PTM
- h. APOTEK 24 JAM

6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan

Kebutuhan sarana dan prasarana di Puskesmas meningkat seiring dengan pemenuhan standar akreditasi Puskesmas dan peningkatan kunjungan Puskesmas.

Sistem antrian loket yang lebih mudah dan transparan akan dibutuhkan jika tingkat kunjungan makin meningkat.

Ruang tunggu khusus pasien lansia diperlukan sebagai perwujudan Puskesmas santun lansia. Sedangkan ruang tunggu pasien menular digunakan untuk tempat pasien TB Sensitif Obat maupun Resisten Obat yang harus meminum obat di bawah pengawasan petugas.

Kebutuhan akan lahan parkir roda 2 (dua) di lahan Puskesmas yang terbatas menyebabkan Puskesmas dapat mendesain tempat parkir di lantai atas.

Beberapa rencana terkait penambahan sarana maupun pengembangan sarana meliputi:

- a. Ruang Informasi/ Skrining Pasien
- b. Ruang TCM
- c. Ruang USG
- d. Ruang pandu PTM
- e. Kantin Sehat
- f. Gudang dan Ruang Arsip
- g. Tempat Parkir kendaraan

7. Peningkatan Mutu SDM Pelayanan

Seiring dengan meningkatnya kunjungan dan upaya antisipasi program UHC (*Universal Health Coverage*) yang akan meningkatkan jumlah peserta BPJS Kesehatan, maka Puskesmas Baito perlu melakukan rencana pengembangan SDM pelayanan meliputi:

- a. Penambahan dokter umum
- b. Pelatihan tenaga medis dan paramedis

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN ARAH KEBIJAKAN

A. VISI PUSKESMAS

Visi adalah gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Visi Puskesmas disusun berdasarkan Visi Kabupaten Konawe Selatan pada Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2021-2026 dan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan tahun 2021-2026. Jika terjadi perubahan visi pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan yang dalam hal ini diterjemaahkan oleh Puskesmas Baito, maka visi Puskesmas juga akan dilakukan revisi sesuai dengan perubahan tersebut. Visi UPTD Puskesmas Baito tahun 2021-2026 adalah :

“MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT KECAMATAN BAITO YANG SEHAT, MANDIRI DAN BERKUALITAS TAHUN 2021-2026”.

Keterkaitan visi Puskesmas dengan Visi Pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan yaitu: **"MENUJU KONAWA SELATAN YANG SEJAHTERA, UNGGUL DAN AMANAH BERBASIS PERDESAAN TAHUN 2021"**. Puskesmas Baito mendukung visi Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan **"Mewujudkan Desa Sehat Menuju Kabupaten Konawe Selatan Sejahtera, Unggul dan Amanah"** dengan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan menjadi lebih bermutu.

Visi UPTD Puskemas Baito sejalan dengan cita-cita Pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan mewujudkan kehidupan berkualitas melalui pemerataan layanan kesehatan. Selain melalui pemerataan, layanan kesehatan harus lebih bermutu sehingga masyarakat menerima pelayanan kesehatan yang berkualitas. kehidupan masyarakat lebih baik dan terdorong untuk berperan aktif dan mandiri untuk menjadi lebih sehat.

B. MISI, MOTTO DAN TATA NILAI PUSKESMAS

Berdasarkan Misi yang ada dalam RPJMD Pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan, misi yang terkait dengan program di UPTD Puskesmas Baito adalah sebagai berikut:

1. meningkatkan mutu layanan Puskesmas
2. meningkatkan kapasitas layanan kesehatan masyarakat di Puskesmas

3. Meningkatkan kesadaran dan peran serta masyarakat untuk hidup sehat
4. Menciptakan inovasi pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas Baito.

Untuk mewujudkan terciptanya pelayanan kesehatan yang dapat dijangkau semua masyarakat, UPTD Puskesmas Baito berusaha meningkatkan pelayanan di Puskesmas Pembantu dan menempatkan Bidan Desa atau Perawat di Daerah Binaan, adanya pelayanan Upaya kesehatan Masyarakat di Luar Gedung UPTD Puskesmas Baito.

Agar dapat mewujudkan Manajemen Layanan kesehatan yang berkualitas dan berkelanjutan maka, UPTD Puskesmas Baito membuat perencanaan peningkatan sarana prasarana dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui perencanaan tingkat Puskesmas. Monitoring dan evaluasi kegiatan Puskesmas dilaksanakan melalui penilaian kinerja Puskesmas.

Menciptakan lingkungan sehat yang merupakan sumber kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat dapat dicapai dengan mengoptimalkan kegiatan promkes dan kesling serta meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor.

Untuk terciptanya Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Unggul maka UPTD Puskesmas Baito membuat perencanaan pemenuhan kebutuhan dengan membuat Analisis Beban Kerja dan peningkatan kapasitas SDM melalui *In House training*, *Workshop*, pelatihan dan lain-lain.

Semua upaya untuk menjalankan misi mencapai visi Puskesmas tersebut perlu dilambangkan dalam suatu moto yang menjiwai seluruh personel dalam Organisasi Puskesmas. Motto atau juga semboyan (bahasa Inggris: motto) adalah kalimat, frasa, atau kata sebagai semboyan atau pedoman yang menggambarkan motivasi, semangat, dan tujuan dari suatu organisasi. Berdasarkan Visi dan Misi UPTD Puskesmas Baito maka ditentukanlah Motto UPTD Puskesmas Baito sebagai berikut:

Motto :

“ MELAYANI DENGAN SETULUS HATI “

Tata Nilai UPTD Puskesmas Baito:

UPTD Puskesmas Baito memiliki Tata Nilai dan Budaya yang perlu diterapkan pada individu semua personel di Lingkungan UPTD

Puskesmas Baito dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat, yaitu *BAITO* :

✚ **Berkesan**

Petugas UPTD Puskesmas Baito mampu memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, sehingga menimbulkan kesan yang positif dari masyarakat tersebut.

✚ **Amanah**

Petugas UPTD Puskesmas Baito dapat memberikan pelayanan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat sesuai dengan amanah yang diberikan kepadanya.

✚ **Inovatif**

Senantiasa mengembangkan inovasi terhadap sistem, proses, penampilan, maupun penyelesaian masalah, guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kualitas pelayanan untuk meningkatkan derajat Kesehatan.

✚ **Totalitas**

selalu berupaya memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.

✚ **Optimis**

penuh keyakinan bahwa segala tindakan yang dilaksanakan dengan benar, akan membawa pada hasil yang positif sesuai dengan apa yang diharapkan.

C. TUJUAN PUSKESMAS

Tujuan organisasi merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi organisasi yang mengandung makna:

- Merupakan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu sampai tahun terakhir renstra.
- Menggambarkan arah strategis organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan sesuai tugas pokok dan fungsi organisasi.
- Meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah saran dan strategi organisasi berupa kebijakan, program operasional dan kegiatan pokok organisasi selama kurun waktu renstra.

Berdasarkan hal tersebut maka tujuan UPTD Puskesmas Baito adalah sebagai berikut:

“Mewujudkan Masyarakat yang sehat Melalui Aksesibilitas pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas”

D. SASARAN PUSKESMAS

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional. Sasaran dan indikator sasaran UPTD Puskesmas Baito berdasarkan tujuan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan
UPTD Puskesmas Baito
Tahun 2021 - 2026

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	
Mewujudkan masyarakat yang sehat melalui aksesibilitas pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan	1	Angka Kematian Ibu (AKI)
		2	Angka Kematian Bayi (AKB)
		3	Persentase balita gizi buruk/stunting
		4	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
		5	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
		6	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
		7	Pelayanan Kesehatan Balita
		8	Pelayanan kesehatan usia sekolah Dasar
		8	Pelayanan kesehatan usia Reproduksi (15-59 tahun)
		9	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut >60 tahun
10	Persentase desa siaga aktif Purnama Mandiri		

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	
		11	Persentase desa STBM dan PHBS
		12	Persentase desa yang mencapai <i>UCI</i>
		13	Persentase KLB yang ditanggulangi < 24 jam
		14	Persentase keberhasilan pengobatan TB
		15	<i>RFT</i> penderita kusta
		16	Case Fatality Rate DBD
		17	Orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV
		18	Cakupan temuan kasus pemasangan pada ODGJ berat
		19	Persentase desa yang memiliki Posbindu PTM
		20	Penyehatan makanan dan minuman
		21	Mutu Pelayanan Puskesmas
		22	Mutu Pelayanan Pustu dan Poskesdes

E. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan kebijakan dibentuk untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi dirumuskan dengan menentukan langkah pilihan yang tepat melalui analisis metode SWOT.

Adapun interaksi dan hasil interaksi dapat diikuti pada table berikut:

Analisis SWOT untuk tujuan Meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak, status gizi dan pengendalian dengan pelayanan kesehatan bermutu

Faktor Internal	Kekuatan(S)	Kelemahan(W)
	1. Adanya Sistem manajemen yang berlaku (akreditasi FKTP) 2. Adanya Komitmen pimpinan 3. Adanya Alat Kesehatan yang mencukupi untuk beragam jenis layanan (alat pemeriksaan umum, , pemeriksaan penunjang USG, pemeriksaan laboratorium) 4. Adanya sarana yang memadai (gedung, sarana IPAL) 5. Adanya jenis ketenagaan yang mencukupi (dokter, apoteker, dokter gigi, perekam medis, perawat, bidan, ahli gizi, perawat gigi, sanitarian, analis medis, kesehatan masyarakat dan administrasi) 6. Adanya akses yang	1. Keterbatasan jumlah dan beberapa jenis tenaga penunjang, seperti perawat ,bidan, Pranata Laboratorium, Pranata Komputer, Perekam medik, tenaga adminisitrasi umum dan pelaksana program dibanding beban kerja pelayanan UKP dan program UKM 2. Kurangnya jenis peningkatan kapasitas (pelatihan) petugas yang sudah terpenuhi 3. Keterbatasan anggaran operasional (listrik, air, internet, kebersihan, dll) 4. Keterbatasan anggaran pemeliharaan dan pengadaan sarana (gedung, alat kesehatan, kendaraan, IPAL, dll) 5. Rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai non PNS 6. Rendahnya kemampuan Puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah Puskesmas 7. Tingginya Ratio Rujukan Non spesialistik

Faktor Internal	Kekuatan(S)	Kelemahan(W)
	<p>mudah terjangkau masyarakat</p> <p>7. Adanya tarif pelayanan yang terjangkau</p> <p>8. Adanya layanan program yang mendukung promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif (pencegahan HIV dan IMS, kanker leher rahim, hepatitis, tuberkulosis, dll)</p> <p>9. Adanya Dukungan lintas sektor</p>	

Faktor Eksternal - Peluang

Peluang (O)	SO	WO
1. Meningkatkan daya beli masyarakat terhadap kesehatan	<p>1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu yang baik dan peningkatan strata akreditasi Puskesmas</p> <p>2. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi</p> <p>3. kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang</p>	<p>1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas</p> <p>2. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas</p> <p>3. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas</p> <p>4. Rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas</p>

Peluang (O)	SO	WO
	<p>baik</p> <p>4. Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan</p> <p>5. Mengoptimalkan informasi tarif pelayanan yang terjangkau kepada masyarakat luas</p>	
2. Adanya dukungan kebijakan daerah tentang pemenuhan sarana dan operasional Puskesmas	Mengoptimalkan adanya komitmen pimpinan dengan memanfaatkan adanya dukungan kebijakan daerah melalui perencanaan dan manajemen yang baik	Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah (mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah)
3. Adanya dukungan Kebijakan Pengadaan Formasi Pegawai dari Kementrian Pemberdayaan Aparatur Sipil Negara dan pemerintah daerah Kabupaten Konawe Selatan	Mengoptimalkan jenis dan jumlah tenaga yang ada di UPTD Puskesmas Baito melalui pembagian tugas tambahan kepada tenaga dengan memperhatikan kinerja dan kompetensi pegawai	Mengatasi Keterbatasan jumlah tenaga yang belum sesuai dengan standar

Peluang (O)	SO	WO
4. Adanya Kebijakan Universal Health Coverage (UHC) sistem Jaminan Kesehatan Nasional tahun 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi 2. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik 3. Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan 4. Mengoptimalkan informasi keberadaan, layanan JKN dan keunggulan Puskesmas melalui berbagai sarana informasi 5. Mengoptimalkan informasi layanan program yang dapat diperoleh masyarakat di Puskesmas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN 2. mengatasi keterbatasan kapasitas petugas kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN 3. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN 4. keterbatasan anggaran pemeliharaan melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN

Faktor Eksternal - Ancaman

Ancaman (T)	ST	WT
1. Tingginya jumlah praktek mandiri tenaga kesehatan sebagai kompetitor dan jarak yang terlalu dekat antar FKTP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan adanya sistem manajemen mutu akreditasi Puskesmas 2. Mengoptimalkan jenis layanan dan keunggulan Puskesmas 3. Mengoptimalkan layanan program dan kegiatan luar gedung sebagai differensiasi layanan Puskesmas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatasi keterbatasan tenaga kesehatan untuk mengatasi Jarak Fasilitas Kesehatan Kompetitor yang terlalu dekat 2. Mengatasi keterbatasan Puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah dengan teknologi komunikasi untuk mengatasi kompetitor FKTP
2. Kebijakan pelayanan JKN yang berubah-ubah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi Puskesmas sebagai kebijakan pelayanan JKN di Puskesmas 2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang kebijakan pelayanan JKN di Puskesmas 	Mengatasi rendahnya gaji/ jasa pelayanan pegawai non PNS untuk mengatasi kebijakan pelayanan yang berubah-ubah dan tidak menguntungkan Mengatasi Tingginya Ratio Rujukan Non spesialisik dengan edukasi kepada masyarakat tentang 144 jenis penyakit yang dapat dilayani di FKTP secara tuntas

Berdasarkan perumusan strategi dengan menggunakan metode SWOT tersebut maka dapat disusun kerangka strategi UPTD Puskesmas Baito untuk mencapai sasaran dan tujuan sebagai berikut:

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
Mewujudkan masyarakat yang sehat melalui aksesibilitas pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas	1. Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan 2. Meningkatkan mutu layanan kesehatan	1 Peningkatan pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lansia	1 Menetapkan Layanan One Stop Service untuk lansia dan posyandu lansia dengan pemenuhan alkes dan Bahan Habis Pakai posyandu lansia
		2 Penanganan masalah gizi kurang, buruk dan Stunting pada bayi, balita, ibu hamil dan ibu menyusui	2 Menetapkan layanan untuk ibu dan anak seperti ANC terpadu, persalinan 24 jam, konseling laktasi, konseling gizi, pemeriksaan MTBS, KB pasca salin, Inovasi pondok ceting.
		3 Peningkatan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat serta pengaduan masyarakat tentang kesehatan	3 Meningkatkan Sosialisasi dan Menetapkan anggaran peningkatan kapasitas petugas dan kader setiap tahun dan meningkatkan promosi kesehatan melalui media sosial. Penyebarluasan informasi/ kampanye PHBS, Inovasi Ruang KEPO (Konsultasi, Edukasi, Promosi, Obrolan sehat)
		4 Peningkatan Pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kesehatan lingkungan	4 Menetapkan layanan pemeriksaan infeksi menular seksual dan HIV, layanan IVA, Posbindu, peningkatan Testing, Tracking dan Treatment COVID 19

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
		5 Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	5 Membentuk jejaring kerjasama dengan BPM, klinik dan RS melalui supervisi dan pembinaan
		6 Peningkatan mutu pelayanan, kecukupan dan kualitas SDM, sarana prasarana dan perbekalan kesehatan.	6 Menganggarkan pelatihan SDM kesehatan, mencukupi kebutuhan jenis SDM sesuai standar akreditasi Puskesmas dan pengadaan obat serta perbekalan kesehatan melalui kapitasi JKN
		7 Pengembangan layanan sesuai kebutuhan masyarakat dan kebijakan bidang Kesehatan	7 Menetapkan UGD 24 jam serta Pelayanan vaksin covid-19

BAB V

PROGRAM, KEGIATAN SUBKEGIATAN DAN KERANGKA PENDANAAN

Dalam melakukan perencanaan pembangunan kesehatan tahun 2021 - 2026, arah kebijakan menjadi acuan penyusunan program, kegiatan, dan subkegiatan di UPTD Puskesmas Baito. Rencana strategis yang meliputi Rencana Pendapatan dan rencana belanja program, kegiatan, dan subkegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif dapat dilihat dalam Lampiran.

/Rencana pendapatan yang akan dicapai oleh UPTD Puskesmas Baito pada tahun 2021 sampai dengan 2026 adalah sebagai berikut :

NO	JENIS PENDAPATAN	THN 2021	THN 2022	THN 2023	THN 2024	THN 2025	THN 2026
1	Pendapatan Layanan						
	- Jasa Pelayanan Medis	-	-	-	-	-	-
	- Jasa Pelayanan Penunjang Medis	-	-	-	-	-	-
	- Jasa Pelayanan Non Medis	-	-	-	-	-	-
	- Kapitasi JKN	360.862 .250	393,70 4.178	564.05 7.356	650.00 0.000	700.000 .000	800.000 .000
	- Non Kapitasi JKN	69.990. 000	32.990 .000	65.000 .000	75.000 .000	85.000. 000	95.000. 000
	- Jamsostek	-	-	-	-	-	-
	- Asuransi Jasa Raharja	-	-	-	-	-	-
	- Layanan Kesehatan lain-lain	-	-	-	-	-	-
2	Pendapatan Hibah	-	-	-	-	-	-
	- Terikat						
	- Tidak Terikat						
3	Hasil Kerjasama						
	- Kerjasama Operasional	-	-	-	-	-	-
	- Kerjasama Pemanfaatan Aset	-	-	-	-	-	-
4	Pendapatan dari Kas Daerah APBD						

NO	JENIS PENDAPATAN	THN 2021	THN 2022	THN 2023	THN 2024	THN 2025	THN 2026
	- Belanja Operasional APBD	13.200.000	13.800.000	41.730.000	42.450.000	43.670.000	45.723.000
	- Bantuan Operasional kesehatan	400.274.250	555.078.400	575.299.072	860.450.239	946.495.262	990.678.751
5	Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah						
	- Jasa Giro/Bunga	-	-	-	-	-	-
	- Pengembangan Usaha	-	-	-	30.000.000	35.000.000	40.000.000
	JUMLAH	844.326.500	995.572.578	1.246.086.428	1.627.900.239	1.810.165.262	1.971.401.751

Berdasarkan rencana pendapatan UPTD Puskesmas Baito dan berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah disusun sebelumnya maka selanjutnya dapat disusun rencana program, kegiatan dan subkegiatan pada Puskesmas Baito selama 5 tahun kedepan sesuai periode kepemimpinan Bupati. Rencana program, kegiatan dan subkegiatan meliputi berikut ini:

1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN UPTD PUSKESMAS BAITO

1.1 Kegiatan perencanaan dan evaluasi kinerja, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Penyusunan dokumen perencanaan UPTD Puskesmas Baito
2. Koordinasi dan penyusunan dokumen RKA
3. Koordinasi dan penyusunan dokumen perubahan RKA
4. Koordinasi dan penyusunan DPA
5. Koordinasi dan penyusunan perubahan DPA
6. Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja

1.2 Kegiatan administrasi keuangan UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut:

1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan
2. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
3. Pelaksanaan Penatausahaan dan pengujian / verifikasi keuangan
4. Koordinasi dan pelaksanaan akuntansi
5. Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun
6. Pengelolaan dan penyiapan bahan tanggapan pemeriksaan

7. Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan / triwulan / semesteran, dan
 8. Penyusunan pelaporan dan analisis prognosis realisasi anggaran
- 1.3 Kegiatan administrasi barang milik daerah, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Penyusunan perancahan kebutuhan barang milik daerah
 2. Pengamanan barang milik daerah
 3. Koordinasi dan penilaian barang milik daerah
 4. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian barang milik daerah
 5. Rekonsiliasi dan penyusunan laporan barang milik daerah
 6. Penatausahaan barang milik daerah
 7. Pemanfaatan barang milik daerah
- 1.4 Kegiatan administrasi Kepegawaian perangkat UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Peningkatan sarana prasarana disiplin aparatur
 2. Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya
 3. Pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian
 4. Koordinasi dan pelaksanaan sistem informasi kepegawaian
 5. Monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja pegawai
 6. Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi
 7. Bimbingan teknis implementasi perundang undangan.
- 1.5 Kegiatan administrasi umum perangkat UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Penyediaan Komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
 2. Penyediaan Peralatan dan perlengkapan kantor
 3. Penyediaan peralatan rumah tangga
 4. Penyediaan bahan logistik kantor
 5. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
 6. Penyediaan bahan bacaan peraturan perundangan undangan
 7. Penyediaan bahan/material
 8. Fasilitas kunjungan tamu
 9. Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi
 10. Penatausahaan arsip dinamis
 11. Dukungan pelaksanaan system pemerintahan berbasis elektronik

1.6 Kegiatan pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Pengadaan kendaraan perorangan dinas
2. Pengadaan kendaraan dinas operasional
3. Pengadaan peralatan dan mesin lainnya
4. Pengadaan aset tetap lainnya
5. Pengadaan aset tak terwujud
6. Pengadaan Gedung kantor atau bangunan lainnya
7. Pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya
8. Pengadaan sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya

1.7 Kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Penyediaan jasa surat menyurat
2. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
3. Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
4. Penyediaan jasa pelayanan umum kantor

1.8 Kegiatan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas.
2. Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan
3. Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya
4. Pemeliharaan aset tetap lainnya
5. Pemeliharaan aset tak berwujud
6. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan lainnya
7. Pemeliharaan/Rehabilitasi sarana dan prasarana pendukung Gedung kantor atau bangunan lainnya

1.9 Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD

2. PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT

2.1 Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Pembangunan Fasilitas Kesehatan lainnya
2. Pembangunan Puskesmas
3. Pengembangan Fasilitas Kesehatan lainnya
4. Rehabilitasi dan pemeliharaan Puskesmas
5. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan lainnya
6. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan
7. Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan
8. Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan
9. Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
10. Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi
11. Pengadaan Obat Vaksin
12. Pengadaan Bahan Habis Pakai
13. Pemeliharaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan
14. Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan
15. Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan

2.2 Kegiatan penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
2. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
3. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
4. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita
5. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar
6. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif
7. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut
8. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
9. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus

10. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan Gangguan Jiwa Berat
11. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang Terduga Tuberkulosis
12. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan Resiko Terinfeksi HIV
13. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)
14. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat
15. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga
16. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan
17. Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan
18. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional lainnya
19. Pengelolaan Surveilans Kesehatan
20. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)
21. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA
22. Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular
23. Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional
24. Operasional Pelayanan Puskesmas
25. Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)
26. Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah
27. Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)

2.3 Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan
2. Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan
3. Pengadaan Alat/Perangkat sistem informasi Kesehatan dan Jaringan Internet
4. Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan
5. Penyusunan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan.

3. PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

3.1 Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar
2. Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia

3.2 Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan.

4. PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN

4.1 Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat.

4.2 Kegiatan Pelaksanaan Sehat Dalam Rangka Promotif Preventif, dengan sub kegiatan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat

4.3 Kegiatan Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kegiatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM), dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM).

Program dan kegiatan berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, secara rinci dapat dilihat dalam Lampiran dokumen Rencana Strategis BLUD Puskesmas Baito.

BAB VI

PENUTUP


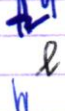
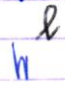
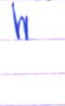
Rencana Strategis pada UPTD Puskesmas Baito yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian upaya kesehatan puskesmas dalam kurun waktu anggaran 2021 sampai dengan 2026 sehingga hasil pencapaiannya dapat diukur dan dipergunakan sebagai bahan penyusunan rencana kerja tahunan berupa Rencana Usulan Kegiatan (RUK) dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan/Plan of Action (RPK/POA) Puskesmas yang akan dituangkan dalam RBA belanja kegiatan serta laporan penilaian kinerja tahunan. Rencana Strategis juga digunakan sebagai acuan dalam melakukan pelayanan kesehatan di Puskesmas. Penerapan BLUD pada Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan kinerja layanan dengan didukung adanya fleksibilitas pengelolaan anggaran.

Semoga ke depannya, upaya yang dilakukan UPTD Puskesmas Baito sampai dengan tahun 2026 dapat lebih terarah dan terukur dan mendapat dukungan dan partisipasi pengelola Puskesmas serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah baik bersifat materiil, administratif maupun politis. Dalam kaitannya dengan pengukuran kinerja dan sebagai masukan selanjutnya, Rencana Strategis akan dievaluasi pada pertengahan periode dan akhir periode sesuai ketentuan yang berlaku.

Penyusunan Rencana Strategis UPTD Puskesmas Baito melibatkan stakeholder terkait penyusunan kegiatan lintas program, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Rencana Strategis ini. Tentunya seluruh tujuan dan sasaran yang direncanakan tidak akan berjalan maksimal tanpa bantuan kerjasama dan kerja keras dari segenap aparatur kesehatan di lingkungan UPTD Puskesmas Baito dan jaringannya. Rencana strategis selanjutnya akan diuraikan dalam dokumen Rencana Bisnis Anggaran BLUD dan digunakan oleh Puskesmas di dalam melaksanakan pelayanan kesehatan sebagai upaya mencapai target kinerja pelayanan dan manajemen Puskesmas yang berkualitas.

Besar harapan untuk periode 5 tahun ke depan, seluruh jajaran tenaga kesehatan dapat melaksanakan komitmen yang telah disepakati bersama menuju terwujudnya Kabupaten Konawe Selatan yang mandiri dalam bidang kesehatan sesuai visi Kabupaten Konawe Selatan yaitu Kabupaten

Konawe Selatan “Menuju Konawe Selatan yang Sejahtera, Unggul dan Amanah Berbasis Perdesaan”.

PARAF KOORDINASI	
1. SEKDA	
2. ASISTEN I	
3. KADIS KESEHATAN	
4. KABAG HUKUM	
5.	
6.	

BUPATI KONAWE SELATAN,


SURUNUDDIN DANGGA

LAMPIRAN RENCANA STRATEGIS

UPTD PUSKESMAS BAITO TAHUN 2021 – 2026

TUJUAN: Mewujudkan masyarakat yang sehat melalui aksesibilitas pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas.

NO	INDIKATOR TUJUAN	PENGERTIAN	KONDISI TAHUN 2021	KONDISI TAHUN 2022	TARGET 2023	TARGET 2024	TARGET 2025	TARGET 2026
1	Umur Harapan Hidup (UHH)	Berdasarkan angka kematian menurut umur (Age Spesific Date Rate/ASDR) yang diperoleh dari catatan registrasi mortalitas secara time series atau secara tidak langsung dengan program Mortpak Lite	70,87%	70,95%	71%	72%	73%	74%

SASARAN: Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan

NO	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN					STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
				2022	2023	2024	2025	2026		
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	(Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan K4 di fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah dan swasta/Jumlah Ibu Hamil dalam 1 tahun) x 100%	90%	90%	100%	100%	100%	100%	Peningkatan Pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kesehatan lingkungan	
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	(Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas kesehatan/Jumlah sasaran ibu bersalin dalam 1 tahun) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	

NO	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN					STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
				2022	2023	2024	2025	2026		
9	Pelayanan Kesehatan Penderita DM sesuai standar	(Jumlah penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun/jumlahs sasaran penderita DM) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ)berat	(Jumlah pasien ODGJ yang ditemukan / jumlah ODGJ dalam periode waktu tertentu) x 100	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
11	Pelayanan Kesehatan Orang dengan TB	(Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun/ jumlah sasaran) x 100%	31%	85%	85%	85%	100%	100%		
12	Orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV	(Jumlah orang berisiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di Puskesmas dan jaringannya dalam kurun waktu 1 tahun / Jumlah orang yang berisiko terinfeksi HIV) x 100%	63,79%	100%	100%	100%	100%	100%		
13	Persentase desa yang memiliki Posbindu PTM	(Jumlah desa yang memiliki Posbindu PTM/ jumlah seluruh desa yang ada) x 100%	8	8	8	8	8	8		
14	Mutu Pelayanan Puskesmas	(Rata-rata nilai IKM dan PKP Puskesmas / 80%) x 100%	-	85%	85%	100%	100%	100%	Peningkatan mutu pelayanan, kecukupan dan kualitas SDM, sarana prasarana dan perbekalan kesehatan.	Program pengelolaan pelayanan BLUD

NO	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN					STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
				2022	2023	2024	2025	2026		
										Puskesmas Baito
15	Angka Kematian Ibu (AKI)	Jumlah kematian ibu pada tahap kehamilan dan kelahiran / Jumlah Kelahiran Hidup x 100.000 KH	1	0	0	0	0	0	Peningkatan pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lansia	Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Baito BOK
16	Angka Kematian Bayi (AKB)	Jumlah kasus kematian bayi pada usia 0-1 tahun / Jumlah Kelahiran Hidup pada tahun tertentu x 1.000 KH	0	0	0	0	0	0	Penanganan masalah gizi kurang, buruk dan stunting pada bayi, balita, ibu hamil dan ibu menyusui	
17	Persentase balita stunting	(Jumlah balita dengan PB/TB kurang / jumlah balita yang ukur) x 100%	14,6%	18,4%	16%	14%	12%	10%	Peningkatan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	

1. PROGRAM PENGELOLAAN KESEHATAN MASYARAKAT PUSKESMAS BAITO TAHUN 2021 – 2026 (BOK)

NO	INDIKATOR PROGRAM	FORMULASI	KONDISI AWAL 2022	TARGET PER TAHUN			
				2023	2024	2025	2026
1	Cakupan pelayanan nifas	(Jumlah ibu nifas yang telah memperoleh 3 kali pelayanan nifas sesuai standar / jumlah seluruh sasaran ibu nifas dalam 1 tahun) x 100%	96,1%	100%	100%	100%	100%
2	Cakupan pelayanan kesehatan remaja	(Jumlah remaja yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar / jumlah seluruh remaja di wilayah kerja Puskesmas) x 100%	63,73%	85%	88%	90%	95%
3	Pelayanan KN Lengkap	(Jumlah neonatus yang telah memperoleh 3 kali pelayanan kunjungan neonatal sesuai standar / jumlah seluruh sasaran bayi dalam 1 tahun) 100%	92,7%	96%	97%	98%	98%
4	Persentase Balita Gizi Kurang	(Jumlah balita dengan BB sangat kurang dan BB kurang / jumlah balita yang ditimbang) x 100%	0,37%	0,35%	0,32%	0,3%	0,28%
5	Persentase Sekolah setingkat SD, SMP dan SMA yang melaksanakan pemeriksaan penjarangan kesehatan	(Jumlah sekolah setingkat SD, SMP, SMA yang melaksanakan penjarangan kesehatan / jumlah seluruh sekolah setingkat SD, SMP, SMA di wilayah kerja) x 100%	90%	90%	95%	100%	100%
6	Pelayanan kesehatan pada pra lansia	(Jumlah penduduk usia 45 tahun sampai 59 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar / Jumlah semua penduduk usia 45 tahun sampai 59 tahun di wilayah kerja) x 100 %.	69,00%	75%	80%	85%	90%
7	Pencapaian desa siaga aktif	(Jumlah desa siaga aktif / jumlah seluruh desa di wilayah kerja) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%
8	Persentase rumah tangga STBM	(Jumlah rumah tangga yang dipicu 5 pilar STBM / jumlah seluruh rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas) x 100%	59%	70%	75%	85%	90%
9	Persentase TTU bersanitasi dasar	(Jumlah TTU yang diperiksa penyehatan lingkungan / jumlah seluruh TTU yang ada) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%
10	Persentase rumah tangga ber PHBS	(Jumlah rumah tangga ber PHBS / jumlah seluruh rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas) x 100%	75,50%	85%	90%	95%	100%
11	Persentase bayi mendapatkan IDL	(Jumlah bayi umur 0-11 bulan yang mendapatkan IDL / jumlah sasaran bayi 0-11 bulan) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%
12	Persentase penyakit potensi wabah yang dilakukan PE	(Jumlah penyakit potensi wabah yang dilakukan penyelidikan epidemiologi / jumlah penyakit potensi wabah) X 100%	100%	100%	100%	100%	100%

NO	INDIKATOR PROGRAM	FORMULASI	KONDISI AWAL 2022	TARGET PER TAHUN			
				2023	2024	2025	2026
13	Notifikasi kasus TB yang diobati (CNR)	(Jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan selama periode satu tahun / jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas) x 100.000	42,86%	85%	85%	100%	100%
14	Kasus defaulter kusta	(Jumlah kasus PB / MB yang tidak menyelesaikan pengobatan / jumlah kasus baru PB/MB yang mulai pengobatan pada periode yang sama) x 100%	0%	0%	0%	0%	0%
15	Insiden / angka kesakitan DBD	(Jumlah kasus baru penderita DBD dalam kurun waktu tertentu / jumlah populasi dalam kurun tertentu) x 100.000	4	1	1	1	1
16	Persentase sekolah (SMP/SMA/ sederajat) yang mendapatkan penyuluhan HIV/AIDS	(Jumlah sekolah setingkat SMP, SMA yang mendapatkan penyuluhan HIV/AIDS / jumlah seluruh sekolah setingkat SMP, SMA di wilayah kerja) x 100%	0	100%	100%	100%	100%
17	Cakupan pelayanan kesehatan ODGJ Berat	(Jumlah penderita ODGJ berat yg mendapat pelayanan kesehatan jiwa / estimasi jumlah penderita ODGJ berat) x 100%.	100%	100%	100%	100%	100%
18	Pelayanan kesehatan usia produktif	(Jumlah pengunjung Posbindu usia 15-59 tahun mendapat skrining kesehan / jumlah warga usia 15-59 tahun yang ada di wilayah kerja dalam kurunwaktu 1 tahun) x 100%	35,04%	85%	100%	100%	100%
19	Monitoring/ inspeksi kesling di TPM	(Jumlah TPM yang dilakukan IKL / jumlah TPM yang ada)100 %	100%	100%	100%	100%	100%
20	Persentase Klinik dan Rumah Sakit yang memiliki ijin operasional	(Jumlah klinik dan RS yang memiliki ijin operasional berlaku / jumlah seluruh klinik dan RS di wilayah kerja) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%
21	Tenaga kesehatan memiliki ijin	(Jumlah tenaga kesehatan yang memiliki ijin berlaku / jumlah seluruh tenaga kesehatan di wilayah kerja) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%
22	Persentase sarana kefarmasian yang berijin	(Jumlah sarana kefarmasian yang memiliki ijin berlaku / jumlah seluruh sarana kefarmasian di wilayah kerja) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%
23	Persentase penyehat tradisional berijin / terdaftar	(Jumlah tenaga penyehat tradisional yang memiliki ijin berlaku / jumlah seluruh tenaga penyehat tradisional di wilayah kerja) x 100%	0%	100%	100%	100%	100%

2. PROGRAM PENGELOLAAN BLUD PUSKESMAS BAITO TAHUN 2021 – 2026

NO	INDIKATOR PROGRAM	FORMULASI	KONDISI AWAL 2022	TARGET PER TAHUN			
				2023	2024	2025	2026
1	Nilai IKM Puskesmas dalam Survey Kepuasan Masyarakat sesuai metodologi penelitian deskriptif kualitatif	Nilai IKM dalam Survey Kepuasan Masyarakat	0	85%	85%	100%	100%
2	Adanya Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	Adanya program pencegahan dan pengendalian infeksi di Puskesmas	Ya	ya	ya	ya	ya
3	Utilisasi peserta JKN di Puskesmas	(Jumlah peserta JKN Puskesmas yang berkunjung ke Puskesmas / jumlah seluruh peserta JKN Puskesmas) x 100%	59%	15%	15%	15%	15%
4	Nilai Survey Kepuasan Pasien rawat inap	Nilai Survey Kepuasan Pasien rawat inap	-	-	-	-	-
5	Persentase SDM terpenuhi	(Jumlah SDM terpenuhi / jumlah SDM yang dibutuhkan sesuai Rencana Kebutuhan Puskesmas) x 100%	60%	85%	100%	100%	100%
6	Persentase sarana prasarana dan alkes terpenuhi	(Jumlah sarana prasarana dan alkes terpenuhi / jumlah sarana prasarana yang dibutuhkan sesuai ASPAK) x 100%	70%	80%	85%	90%	100%
7	Persentase obat dan BMHP terpenuhi	(Jumlah obat dan BMHP terpenuhi / jumlah obat dan BMHP yang dibutuhkan sesuai perencanaan kebutuhan) x 100%	80%	85%	85%	90%	100%
8	Persentase Poskesdes sesuai standar	(Jumlah Poskesdes sesuai standar / jumlah Poskesdes di wilayah kerja) x 100%	50%	55%	60%	65%	70%
9	Persentase Pustu sesuai standar	(Jumlah pustu sesuai standar / jumlah seluruh pustu di wilayah kerja) x 100%	0%	55%	60%	65%	70%

3. RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KERANGKA PENDANAAN PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT UPTD PUSKESMAS BAITO TAHUN 2021 – 2026

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD 2026		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana		
						2022		2023		2024		2025		2026							
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)			Target	Rp. (000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)		
Mewujudkan masyarakat yang sehat melalui aksesibilitas pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Jangkauan Pelayanan Kesehatan	Program Penunjang Urusan Pemerintahan UPTD Puskesmas		100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%					
		Kegiatan perencanaan dan evaluasi kinerja	Persentase peningkatan kualitas pelayanan publik	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%					
		Penyusunan dokumen perencanaan Perangkat UPTD Puskesmas	Jumlah Dokumen Perencanaan	1 dokumen	1.500.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan penyusunan dokumen RKA	Jumlah Dokumen RKA	1 dokumen	500.000	1 dokumen	500.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan penyusunan dokumen perubahan RKA	Jumlah Dokumen Perubahan RKA	1 dokumen	500.000	1 dokumen	500.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan penyusunan DPA	Jumlah Dokumen DPA	1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan penyusunan perubahan DPA	Jumlah Dokumen Perubahan DPA	1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		Pejabat pengelola keuangan	BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2022		2023		2024		2025		2026		2026					
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
		Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja	Jumlah Dokumen Laporan capaian kinerja	1 dokumen	1.500.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Kegiatan administrasi keuangan UPTD Puskesmas	Persentase pelaksanaan tugas rutin, administrasi dan pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan	Frekwensi Pembayaran Gaji	14 kali		14 kali		14 kali		14 kali		14 kali		14 kali		14 kali		Tata Usaha	BLUD
		Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Frekwensi Pembayaran Honor ASN	12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan		Tata Usaha	BLUD
		Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan	Jumlah laporan Keuangan	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan pelaksanaan akuntansi	Jumlah Laporan Rekonsiliasi	1 laporan	500.000	1 laporan	500.000	1 laporan	500.000	1 laporan	500.000	1 laporan	500.000	1 laporan	500.000	1 laporan	500.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun	1 laporan	1.300.000	1 laporan	1.300.000	1 laporan	1.300.000	1 laporan	1.300.000	1 laporan	1.300.000	1 laporan	1.300.000	1 laporan	1.300.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD 2026		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2022		2023		2024		2025		2026		2026					
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
		Pengelolaan dan penyiapan bahan tanggapan pemeriksaan	Jumlah Dokumen SPJ	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran	Jumlah Laporan Keuangan Semester	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Penyusunan pelaporan dan analisis prognosis realisasi anggaran	Jumlah Laporan Prognosis	1 laporan	500.000	1 laporan	500.000	1 laporan	500.000	1 laporan	500.000	1 laporan	500.000	1 laporan	500.000	1 laporan	500.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Kegiatan administrasi barang milik daerah	Persentase pelaksanaan tugas rutin, administrasi dan pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%			
		Penyusunan perencanaan kebutuhan barang milik daerah	Terlaksananya Kegiatan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	1 kegiatan		1 kegiatan		1 kegiatan		1 kegiatan		1 kegiatan		1 kegiatan		1 kegiatan		Pengelola barang	BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2021		2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
			secara akuntabel dan tepat waktu																
		Peningkatan sarana prasarana disiplin aparatur	Jumlah Sarana Dan Prasarana	1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		Pengelola barang	BLUD
		Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya	Jumlah Pakaian Dinas	-		-		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		Tata usaha	BLUD
		Pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian	Jumlah Dokumen Kepegawaian (DUK)	1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		Tata usaha	BLUD
		Koordinasi dan pelaksanaan sistem informasi kepegawaian	Frekwensi Koordinasi	1 kegiatan		1 kegiatan		1 kegiatan		1 kegiatan		1 kegiatan		1 kegiatan		1 kegiatan		Tata usaha	BLUD
		Monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja pegawai	Jumlah Dokumen Hasil Monev Kinerja Pegawai	1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		Tata usaha	BLUD
		Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	Jumlah ASN Yang Melaksanakan Diklat Tupoksi	-		-		2 orang	5.000.000	2 orang	5.000.000	2 orang	5.000.000	2 orang	5.000.000	2 orang	5.000.000	Tata usaha	JKN/BLUD
		Bimbingan teknis implementasi	Jumlah ASN /Non ASN Yang					100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	Tata usaha	JKN/BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
		perundang undangan	Malaksanakan Bimtek																
		Kegiatan administrasi umum perangkat UPTD Puskesmas	Persentase pelaksanaan tugas rutin, administrasi dan pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%			
		Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Frekwensi penyediaan Komponen Instalasi Listrik	100%	-	100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%	2.000.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Penyediaan peralatan / bahan kegiatan kantor	Jumlah peralatan dan Perlengkapan Kantor	100%	13.449.000	100%	23.449.031	100%	25.793.934	100%	28.373.328	100%	31.210.660	100%	34.331.726	100%	34.331.726	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Penyediaan peralatan rumah tangga	Jumlah peralatan Rumah Tangga	100%	-	100%	1.000.000	100%	5.000.000	100%	6.000.000	100%	7.000.000	100%	8.000.000	100%	8.000.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Penyediaan bahan logistik kantor	Frekwensi Penyediaan bahan Logistik	100%	-	100%	-	100%	-	100%	3.000.000	100%	3.000.000	100%	3.000.000	100%	3.000.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Frekwensi penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	100%	20.803.000	100%	22.883.300	100%	25.000.000	100%	27.000.000	100%	30.000.000	100%	35.000.000	100%	35.000.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
		Fasilitas kunjungan tamu	Frekwensi Penyediaan Kebutuhan Kunjungan	100%	-	100%	-	100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi	Frekwensi Rapat Koordinasi dan Konsultasi	100%	66.438.000	100%	80.000.000	100%	85.000.000	100%	90.000.000	100%	95.000.000	100%	100.000.000	100%	100.000.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Penatausahaan arsip dinamis	Frekuensi Penataan Arsip Dinamin	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Dukungan pelaksanaan system pemerintahan berbasis Elektronik	Frekwensi Pemeliharaan IT	100%		100%		100%	1.000.000	100%	1.500.000	100%	2.000.000	100%	2.500.000	100%	2.500.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Kegiatan pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah UPTD Puskesmas	Persentase Peningkatan Aset Penunjang Perkantoran	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%			
		Pengadaan kendaraan perorangan dinas	Jumlah Kendaraan Dinas Jabatan	-		-		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan kendaraan dinas operasional	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional	-		-		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
		UPTD Puskesmas	pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu																
		Penyediaan jasa surat menyurat	Frekwensi Penyediaan Jasa Surat Menyurat	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	BLUD
		Penyediaan jasa komunikasi, su mber daya air dan listrik	Frekwensi Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	BLUD
		Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Frekwensi Pembayaran Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	BLUD
		Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	Frekwensi Pembayaran Jasa Pelayanan Umum	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	BLUD
		Kegiatan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan UPTD Puskesmas	Persentase pelaksanaan tugas rutin, administrasi dan pelaporan secara	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2021		2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
			akuntabel dan tepat waktu																
		Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	Jumlah Pajak Kendaraan Operasional atau Lapangan yang dibayar	4 kendaraan		4 kendaraan		4 kendaraan		4 kendaraan		4 kendaraan		4 kendaraan		4 kendaraan		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pemeliharaan mebel	Jumlah Mebel air yang Terpelihara	100%	-	100%		100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin lainnya yang terpelihara	100%	4.710.000	100%	6.832.000	100%	7.000.000	100%	7.500.000	100%	8.000.000	100%	8.000.000	100%	8.000.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Aset tetap yang terpelihara	100%	600.000	100%	2440.000	100%	3.000.000	100%	4.000.000	100%	4.000.000	100%	4.000.000	100%	4.000.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pemeliharaan Aset Tak Berwujud	Jumlah Aset tak berwujud yang Terpelihara	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan	100%	8.910.000	100%	9.310.000	100%	20.000.000	100%	25.000.000	100%	30.000.000	100%	35.000.000	100%	35.000.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2021		2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
			Lainnya yang Terpelihara /terehabilitasi																
		Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah sarana Dan prasarana gedung kantor Atau bangunan yang terpelihara /terehabilitasi	100%	600.000	100%	2440000	100%	5.000.000	100%	10.000.000	100%	10.000.000	100%	10.000.000	100%	10.000.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pemeliharaan/ rehabilitasi sarana dan prasarana pendukung Gedung kantor atau bangunan lainnya	Jumlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang Terpelihara /terehabilitasi	100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Peningkatan Pelayanan BLUD	-		100%		100%		100%		100%		100%				Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pelayanan dan Penunjang	Persentase Peningkatan	-		-		100%	20.000.000	100%	25.000.000	100%	30.000.000	100%	35.000.000	100%	40.000.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD 2026		Unit Kerja Penanggu ng jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026					
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
		Pelayanan BLUD	Pelayanan BLUD																
		PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT																	
		Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP	Terlaksana nyanya Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%			
		Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Puskesmas yang melaksana kan Pelayanan Obstetrik Neonatal Emergensi Dasar (PONED)	-		-		-		-		-		-		-		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas Yang dikembang kan	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%	100%	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengembangan Fasilitas	Pengemban gan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	50.00 0.000	100%	50.00 0.000	100%	50.00 0.000	100%	100%	Pengelola Barang	JKN/B LUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggu ng jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
		Kesehatan Lainnya	Fasilitas Kesehatan Lainnya																
		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Puskesmas Yang direhabilitasi	-	-	-	-	100%	5.000 .000	100%	10.00 0.000	100%	10.00 0.000	100%	10.00 0.000	100%	100%	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	-	-	-	-	100%	5.000 .000	100%	5.000 .000	100%	5.000 .000	100%	5.000 .000	100%	100%	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	-	-	-	-	100%	5.000 .000	100%	5.000 .000	100%	5.000 .000	100%	5.000 .000	100%	100%	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Tersedianya Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Tersedianya Prasaranadan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang	Persentase Penyediaan Alat Kesehatan	-	-			100%	593.5 87.18 1	100%	55.98 2.210	100%	70.00 00.00 0	100%	80.00 0.000	100%	100%	Pengelola Barang	JKN/B LUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD 2026		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2022		2023		2024		2025		2026		2026					
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
		Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan																
		Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Tersedianya Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	100%		100%		100%		100%		100%		100%			Pengelola Barang	JKN/B LUD	
		Pengadaan Obat, Vaksin	Terpenuhiya ketersediaan obat danVaksin	100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%	3.000.000	100%	5.000.000	100%	6.000.000	100%	7.000.000		Pengelola Barang	JKN/B LUD	
		Pengadaan Bahan Habis Pakai	Tersedianya Bahan Habis Pakai	100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	6.000.000	100%	7.000.000	100%	8.000.000		Pengelola Barang	JKN/B LUD	
		Pemeliharaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Pemeliharaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100%		100%		100%		100%	5.000.000	100%	10.000.000	100%	15.000.000		Pengelola Barang	JKN/B LUD	
		Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Tersedianya Pemeliharaan Prasaranadan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100%		100%		100%		100%	5.000.000	100%	6.000.000	100%	7.000.000		Pengelola Barang	JKN/B LUD	
		Pemeliharaan Rutin dan	Tersedianya	100%		100%		100%		100%		100%		100%			Pengelola Barang	JKN/B LUD	

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD 2026		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2021		2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
		Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan /Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan																
		Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP	Persentase Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP	100%		100%		100%		100%		100%		100%					
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil;	Cakupan Ibu Hamil K4	55,2%	29.509.000	100%	39.100.000	100%	98.320.000	100%	99.328.000	100%	99.328.000	100%	99.328.000		Program KIA	JKN/BOK	
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin;	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan (%)	80%	61.000.000	82.21%	61.000.000	82.99%	40.800.000	100%	40.800.000	100%	61.000.000	100%	61.000.000		Program KIA	JKN	
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bayi	Cakupan kunjungan bayi	80%	7.840.000	95%	12.600.000	100%	3.920.000	100%	3.920.000	100%	12.600.000	100%	12.600.000		Program KIA	JKN/BOK	

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2021		2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
		Bayi Baru Lahir;																	
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita;	Cakupan Pelayanan Anak Balita	61.59 %	9.300.000	65.02 %	12.900.000	66.04 %	8.100.000	100%	6.000.000	100%	12.900.000	100%	12.900.000	100%		Program Gizi	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar;	Cakupan penjarangan kesehatan siswa SD dan setingkat	100%	9.600.000	100%	8.161.000	100%	18.000.000	100%	7.200.000	100%	18.000.000	100%	18.000.000	100%		Program UKS	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif;	Persentase Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	15.75 %	28.600.000	18.47 %	18.588.000	40.4 %	14.966.500	100%	9.932.000	100%	18.588.000	100%	18.588.000	100%		Program PTM	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut;	Cakupan pelayanan kesehatan dasar terhadap lanjut usia	68.62 %	14.400.000	74.60 %	12.000.000	68.94 %	6.640.000	100%	7.200.000	100%	12.000.000	100%	12.000.000	100%		Program Lansia	JKN/BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi;	Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	80.75 %	28.600.000	100%	18.588.000	100%	14.966.000	100%	9.932.000	100%	18.588.000	100%	18.588.000	100%		Program PTM	JKN/BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus;	Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	80.25 %	28.600.000	100%	18.588.000	100%	14.966.500	100%	9.932.000	100%	18.588.000	100%	18.588.000	100%		Program PTM	JKN/BOK

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2021		2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat;	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	55.5%	9.400.000	58.33 %	22.26 0.000	100%	21.40 0.000	100%	9.600 .000	100%	22.26 0.000	100%	22.26 0.000	100%	Program Kesehatan Jiwa	BOK	
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis;	Cakupan Penemuan Pasien Baru TB/BTA Positif	22%	18.00 0.000	31.03 %	24.66 0.000	59%	17.76 0.000	100%	20.70 0.000	100%	24.66 0.000	100%	24.66 0.000	100%	Program TB	BOK	
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV;	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	77.25 %	3.650.000	79.48 %	26.58 8.000	96%	21.00 0.000	100%	8.700 .000	100%	26.58 8.000	100%	26.58 8.000	100%	Program HIV/IMS	BOK	
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB);	Cakupan desa/Kelurahan mengalami KLB yg dilakukan penyelidikan			100%		100%		100%		100%		100%		100%	Program Surveilans	BOK	
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat;	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat Perawatan(%)	-		-		-		100%		100%		100%		100%	Program Gizi	BOK	
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan	Persentase desa yang	-		-		-		100%		100%		100%		100%	Program Kesehatan Kerja	BOK	

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2022		2023		2024		2025		2026		2026					
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK);	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program Kesehatan Jiwa	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA;	Persentase Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	-		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program Kesehatan Jiwa	BOK
		Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular;	Persentase Penyakit menular dan Tidak Menular yang ditangani	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program Surveilans	BOK
		Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional;	Persentase Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KL ke Laboratorium Rujukan/Nasional	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program Surveilans	BOK
		Operasional Pelayanan Puskesmas;	Tersedianya Operasional Pelayanan Puskesmas	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		PJ UKP	JKN/BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2021		2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
		Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal);	Tersedianya Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program imunisasi	BOK
		Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah; dan	Tersedianya Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		PJ Surveilans	BOK
		Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Tersedianya Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		PJ UKP	JKN/BLUD
		Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi	Persentase Penyelenggaraan Sistem	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2021		2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
		Kesehatan secara Terintegrasi	Informasi Kesehatan secara Terintegrasi																
		Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Tersedianya Data dan Informasi Kesehatan	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/B LUD
		Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Terlaksananya Kegiatan Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/B LUD
		Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	Persentase Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/B LUD
		Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Terlaksananya Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/B LUD
		Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan		100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/B LUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penangu ng jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
		Kesehatan Rujukan																	
		PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Persentase Peningkata n Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/B LUD
		Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah	Persentase Perencanaa n Kebutuhan dan Pendayagu naan Sumberday a Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/B LUD
		Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Jumlah SDM Kesehatan sesuai standar	85%		90%		95%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/B LUD
		Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia	Persentase kegiatan pembinaan dan pengawasa n sumber daya manusia kesehatan	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/B LUD


Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD 2026		Unit Kerja Penanggu ng jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026					
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
		Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan		100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/B LUD
		Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan		100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/B LUD
		PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN		100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/B LUD
		Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor	Persentase Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%			
		Peningkatan Upaya Promosi	Jumlah peserta	orang														Program promosi	BOK

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD 2026		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026					
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
		Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	(masyarakat mengikuti KIE keamanan pangan															Kesehatan	
		Kegiatan Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif,	Persentase Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program promosi Kesehatan	BOK
		Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Tersedianya Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program promosi Kesehatan	BOK
		Kegiatan Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Persentase Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program promosi Kesehatan	BOK

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD 2026		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				Target	Rp. (000)	2022		2023		2024		2025		2026		Target	Rp. (000)		
						Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)				
		Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM).	Tersedianya Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program promosi Kesehatan	BOK

PARAF KOORDINASI	
1. SEKDA	
2. ASISTEN I	
3. KADIS KESEHATAN	
4. KABAG HUKUM	
5.	
6.	

BUPATI KONAWE SELATAN,



SURUNUDDIN DANGGA